

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
dan

Laporan Review Akuntan

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
and*

Accountants' Review Report

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
II. LAPORAN REVIEW AKUNTAN	i	<i>II. ACCOUNTANT'S REVIEW REPORT</i>
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>III. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
- Neraca Konsolidasian	1-4	- <i>Consolidated Balance Sheets</i>
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5-6	- <i>Consolidated Statements of Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	- <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	- <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-98	- <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian**
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets**
As of June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ¹⁾	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,4	208.558.991	43.354.207	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2w,5	537.392.801	141.345.879	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	2d,6,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.540.607 pada tahun 2008 dan Rp 359.677 pada 2007		159.715.057	127.006.836	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,540,607 in 2008 and Rp 359,677 in 2007</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2008 dan 2007	2e,42	-	16.855.482	<i>A related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2008 and 2007</i>
Piutang lain-lain	2d,7			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.594.819 pada tahun 2008 dan Rp 494.710 pada tahun 2007		49.707.228	207.769.574	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,594,819 in 2008 and Rp 494,710 in 2007</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	31.619.751	18.236.581	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2008 dan Rp nihil pada tahun 2007	2f,8,29	179.072.986	105.062.393	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2008 and Rp nil in 2007</i>
Pajak dibayar di muka	9,39a	28.714.379	23.331.588	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g,10,28a	6.441.500	7.012.401	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11	133.475.657	294.842.377	<i>Advances</i>
Jumlah aktiva lancar		1.334.698.350	984.817.318	<i>Total current assets</i>
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2008 dan 2007	2d,2e,13,42			<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,629 in 2008 and 2007</i>
	2l,14,44c,	11.450.882	5.196.735	
Piutang plasma	44d,44e,44g	24.129.407	23.324.940	<i>Due from plasma</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,39b	25.394.303	8.352.077	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2008 dan 2007	2b,2y,12,42	467.618.825	168.751.866	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2008 and 2007</i>
Tanaman perkebunan	2h,15,29			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 279.669.523 pada tahun 2008 dan Rp 216.982.999 pada tahun 2007		952.498.157	399.350.950	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 279,669,523 in 2008 and Rp 216,982,999 in 2007</i>
Tanaman belum menghasilkan		393.857.670	122.542.857	<i>Immature plantations</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ^{*)}	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 283.536.846 pada tahun 2008 dan Rp 169.835.604 pada tahun 2007	2i,2j,2k,16,29	759.395.995	364.165.909	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 283,536,846 in 2008 and Rp 169,835,604 in 2007</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 32.726.296 pada tahun 2008 dan Rp 12.995.834 pada tahun 2007	2n,17	498.393.893	87.893.668	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 32,726,296 in 2008 and Rp 12,995,834 in 2007</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	51.729.429	51.769.384	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,19	119.232.368	95.353.459	<i>Business development project</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	-	480.830	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.492.232 pada tahun 2008 dan Rp 1.179.200 pada tahun 2007	2i,21	31.941.469	11.251.488	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 4,492,232 in 2008 and Rp 1,179,200 in 2007</i>
Lain-lain	2m	210.731	1.030.184	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		203.113.997	159.885.345	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		3.335.853.129	1.339.464.347	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		4.670.551.479	2.324.281.665	Total Assets

*) Tidak termasuk angka PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) Excluding the accounts of PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g and h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat Laporan Review Akuntan.

Please See Accountants' Review Report.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ¹⁾	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27	138.374.999	-	Short-term loan
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22	82.298.265	55.859.560	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	724.042	-	Related parties
Hutang lain-lain	23			Other payables
Pihak ketiga		49.096.877	23.429.630	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	27.106.748	3.171.581	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	48.550.651	46.212.069	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,25,39a	91.211.814	52.411.708	Taxes payables
Hutang dividen	2aa,33	65.756.458	1.362.583	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	78.692.821	55.420.550	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	3.177.161	2.347.717	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,31	77.000	193.539	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		585.066.836	240.408.937	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39b	21.432.992	15.880.043	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,40	43.201.689	38.828.344	Employees retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	1.632.640	4.178.138	Long-term loan
Hutang obligasi	29	1.393.140.509	1.342.241.004	Bonds payable
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.459.407.830	1.401.127.529	Total non-current liabilities
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		1.022.744	227.502	Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2008 dan 2007				Capital stock - Rp 100 par value in 2008 and 2007
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 4.144.000.000 saham pada tahun 2007				Authorized - 15,000,000,000 shares in 2008 and 4,144,000,000 shares in 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.996.872 saham pada tahun 2008 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2007	31	378.799.687	233.100.000	Issued and fully paid- 3,787,996,872 shares in 2008 and 2,331,000,000 shares in 2007
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	1.572.235.542	147.256.406	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3h,i,j,k	(22.029.000)	-	Difference in value restructuring transaction with entity under common control

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ^{*)}	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,46	95.205	(187.612)	Exchange differences due to financial statements translation
Saldo laba		695.952.635	302.348.903	Retained earnings
Jumlah ekuitas		2.625.054.069	682.517.697	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		4.670.551.479	2.324.281.665	Total Liabilities and Stockholders' Equity

*) Tidak termasuk angka PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, d dan h).

*) Excluding the accounts of PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, d and h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat Laporan Review Akuntan.

Please See Accountants' Review Report.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per
Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ¹⁾	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,34	1.580.401.406	638.028.652	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,15,16,35	1.014.618.322	405.150.243	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		565.783.084	232.878.409	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15,16 36,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		58.556.353	10.643.336	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		90.576.214	59.084.122	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		149.132.567	69.727.458	Total Operating Expenses
LABA USAHA		416.650.517	163.150.951	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan investasi saham pada Anak perusahaan	3d	76.107.302	-	<i>Gain on sale of investment in a Subsidiary</i>
Laba selisih kurs - bersih	2s,28,29	22.578.255	2.999.895	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	2c,4,5	21.456.330	19.134.859	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aktiva tetap	16	470.870	-	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Beban bunga dan keuangan	28,37	(92.219.598)	(72.989.471)	<i>Interest and financial expenses</i>
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15	(892.141)	(333.023)	<i>Loss on written off plantations</i>
Lain-lain - bersih	38	(5.918.604)	(4.071.571)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		21.582.414	(55.259.311)	<i>Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		438.232.931	107.891.640	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,39a,39b			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Periode berjalan		(108.823.282)	(32.025.660)	<i>Current period</i>
Tangguhan		(2.939.653)	(914.159)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(111.762.935)	(32.939.819)	<i>Total Tax Expenses</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		326.469.996	74.951.821	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per
Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ^{*)}	
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(23.325)	72.497	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		326.446.671	75.024.318	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM: DASAR	2x,41	86	32	NET EARNINGS PER SHARE: BASIC
DILUSIAN		84	-	DILUTED

*) Tidak termasuk angka PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, d dan h).

*) Excluding the accounts of PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, d and h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat Laporan Review Akuntan.

Please See Accountants' Review Report.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agió Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value in Restructuring Transaction with Entity under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2007	233.100.000	147.256.406	-	(160.672)	262.289.585	642.485.319	Balance January 1, 2007
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	(26.940)	-	(26.940)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	75.024.318	75.024.318	Net income for the period
Pembagian dividen	33	-	-	(34.965.000)	(34.965.000)	(34.965.000)	Dividend payment
Saldo, 30 Juni 2007¹⁾	233.100.000	147.256.406	-	(187.612)	302.348.903	682.517.697	Balance, June 30, 2007¹⁾
Saldo, 1 Januari 2008	378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	433.899.857	2.385.205.980	Balance January 1, 2008
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(22.029.000)	-	-	(22.029.000)	Difference in value in restructuring transaction with entity under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	(343.263)	-	(343.263)	Exchange differences due to financial statements translation
Pelaksanaan waran	32	12.187	155.387	-	-	167.574	Exercise warrants
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	326.446.671	326.446.671	Net income for the period
Pembagian dividen	33	-	-	(64.393.893)	(64.393.893)	(64.393.893)	Dividend payment
Saldo, 30 Juni 2008	378.799.687	1.572.235.542	(22.029.000)	95.205	695.952.635	2.625.054.069	Balance, June 30, 2008

¹⁾ Tidak termasuk angka PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, d dan h).

¹⁾ Excluding the accounts of PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, d and h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat Laporan Review Akuntan.

Please See Accountants' Review Report.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2008	2007*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.684.459.114	681.308.930	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.293.741.707)	(772.716.613)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	390.717.407	(91.407.683)	Cash received from operations
Penerimaan bunga	9.628.354	16.895.276	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(96.366.692)	(68.488.169)	Interest payment (Notes 24 and 37)
Pembayaran pajak penghasilan	(76.446.048)	(44.871.723)	Income tax payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	227.533.021	(187.872.299)	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	1.651.396	(418.230)	Decrease (increase) in other assets
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3)	(160.779.000)	(176.139.999)	Acquisition of Subsidiaries (Note 3)
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(137.096.765)	(19.538.222)	Increase in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(43.492.949)	(40.631.902)	Increase in business project development (Note 19)
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(33.155.142)	(32.599.451)	Payment of deferred expenses of land rights (Note 21)
Pembayaran beban tanggungan hak atas tanah (Catatan 21)	(3.161.896)	-	Increase in short term investment
Penambahan investasi jangka pendek	-	69.654.121	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(376.034.356)	(199.673.683)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	4.733.567	9.963.535	Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)
Biaya emisi saham (Catatan 32)	167.573	-	Stock issuance cost (Note 32)
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(10.791.360)	(698.862)	Increase in due from related parties (Note 13)
Penerimaan (pembayaran) hutang jangka pendek: Bank (Catatan 27)	(2.910.000)	-	Proceeds from (payment of) short-term debts: Bank (Note 27)
Penurunan (penambahan) piutang Kenaikan hutang obligasi	-	470.977.384	Decrease (increase) in other Increase in bonds payable
Kenaikan dana dalam pembatasan lain-lain dan hutang lain-lain	-	284.373	Increase in restricted funds receivables & other payable
Pembayaran dividen (Catatan 33)	-	(34.581.462)	Dividend payment (see Note 33)
Biaya penerbitan hutang obligasi (Catatan 29)	-	(29.208.258)	Cost concerning to Senior Notes (Note 29)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2008	2007*)	
Pembayaran hutang jangka panjang:			<i>Payment of long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	(1.332.131)	(13.901.587)	Bank (Note 28)
Sewa guna usaha	(64.067)	(183.122)	Obligation under capital lease
Lain-lain	(148.274)	380.996	Others
Penerimaan hutang jangka panjang:			<i>Proceeds from long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	-	6.000.000	Bank (Note 28)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(10.344.692)	390.870.497	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(158.846.027)	3.324.515	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	3.978.922	(55.578.895)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	363.426.096	87.230.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dilaporkan sebelumnya			<i>Previously reported</i>
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	-	8.377.895	<i>Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries</i>
	363.426.096	95.608.587	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	208.558.991	43.354.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2008	2007*)	
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			INFORMATION
			Non-cash activities
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	34.739.619	92.981.357	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	17.395.370	12.365.009	Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	10.545.018	8.442.191	Reclassification of general expenses to immature plantations
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	8.068	4.192	Increase in investments in shares of stock through stock dividend

*) Tidak termasuk angka PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, d dan h).

*) Excluding the accounts of PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, d and h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Lihat Laporan Review Akuntan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

Please See Accountants' Review Report.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offering of Shares of the Company
(Continued)**

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company undertake a limited public offering II through right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of June 30, 2008 and 2007, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 512.394.916
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	329.553.836
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	232.984.087
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	277.054.360
BSP Finance BV ^{a)}	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.512.758.673
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	33.806.300
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	293.417.248
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	216.252.409
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	76.767.785

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / Direct Ownership (continued):</u>				
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / North Sumatera	99,99	2000	890.965.293
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	98.399.042
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima dan / and PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / (see Note 3 point h)	Riau	100,00	2003	495.480.046
PT Mentobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada dan / and PT Guntung Idamannusa) (lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	100,00	-	19.519.612
PT Mentobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada dan / and PT Guntung Idamannusa) (lihat Catatan 3 butir b) / (see Note 3 point b)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	100,00	-	89.550.566

a) Direview oleh akuntan lain / reviewed by other accountant.

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (GLP). Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir a).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima. On February 22, 2008, the Company has transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary (see Note 3 point a).

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir d).

On July 9, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), an oil palm plantations and mill company. On March 18, 2008, the Company has transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary (see Note 3 point d).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 385.871.393
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	168.225.275
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	144.468.102
PT Huma Indah Mekar	Lampung Belanda /	96,55	1992	208.216.147
BSP Finance BV ^{a)}	the Netherland	100,00	2006	1.478.588.803
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	16.536.294
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	250.000
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	53.569.613
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir g) / (see Note 3 point g)	Bengkulu	96,55	1998	64.776.015

a) Direview oleh akuntan lain / reviewed by other accountant.

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir g).

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% shares ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point g).

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99% dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan (lihat Catatan 3 butir f).

On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1% shares ownership, respectively. Until the date of this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a company under development stage (see Note 3 point f).

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.
Pengolahan minyak sawit.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.
Bio diesel.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.
Perkebunan, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Lubuk Hijau, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
PT Air Muring	Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
BSP Finance BV	Financial services, be established for issuing Senior Notes.
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.
PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations yield
PT Grahadura Leidong Prima	Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.
PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038
PT Bakrie Sentosa Persada	Oil palm plantations, a company under development stage
PT Mentohi Mitra Lestari	Oil palm plantations located in Lubuk Hijau Village, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Kujan, Guci dan Batukotam Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam pengembangan.	PT Mentohi Makmur Lestari	Oil palm plantations located in Kujan, Guci dan Batukotam village, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

d. Employees, Board of Directors and
Commissioners

As of June 30, 2008 and 2007, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2008

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Dr. Ir. Bungaran Saragih	- Komisaris dan Komisaris Independen / <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Ir. Gafur Sulisty Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. Ir. Muhammad. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

2007

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Ir. Gafur Sulisty Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Dewan komisaris dan direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 diangkat masing-masing berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2008 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 97 pada tanggal yang sama dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Ketua / *Chairman*
2. Anggota / *Member*
3. Anggota / *Member*

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 8.579 dan 9.238 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris / *Boards of Commissioners*
2. Dewan Direksi / *Boards of Director*
3. Komite Audit / *Audit Committee*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

Boards of commissioners and directors for the six months period ended June 30, 2008 and 2007 was appointed based on the Company's General Meeting held on May 14, 2008 as notarized by Notarial Deed No. 97 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date and the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 as notarized by Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date, respectively.

The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee as of June 30, 2008 and 2007 are as follows:

2008	2007
Soedjai Kartasasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli	Soedjai Kartasasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli

As of June 30, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries had approximately 8,579 and 9,238 permanent employees, respectively (unaudited).

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the six months period ended June 30, 2008 and 2007 are as follows:

2008	2007
1.786.789	1.329.311
6.892.341	5.224.423
265.113	243.606

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill* dan diamortisasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir periode.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the periode.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.

Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

i. Property, Plant and Equipment

Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land is not depreciated.

Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.

Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Roads, bridges and ditches
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment:
Railroad equipment
Motor cars and trucks
Furniture and office equipment

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the period.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current period statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva (Lanjutan)

Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Impairment of Asset Value (Lanjutan)

The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2008 and 2007, the exchange rates used were:

	2008	2007
1 US\$	9.225	9.054
1 EUR	14.563	12.164

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto / premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value deducted by unamortized discount and added by unamortized premium. Costs incurred in connection with bonds and discount / premium are offset directly from the proceed and amortized using the straight line method over the period of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when approved by a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian. Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengeluarkan laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai pasar aktiva tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 416,78 miliar dan Rp 287,81 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan amortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan.

- b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL), dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatera, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The Company The cost of acquisition is amounted to Rp 1.038 trillion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and take out the preacquisition earnings to obtain net income consolidated after acquisition.

According to valuation report issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of property, plant and equipment in GIN and GLP as of March 31, 2007 is amounting to Rp 416.78 billion and Rp 287.81 billion.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

On February 22, 2008, the Company has transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary

- b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Makmur Lestari (MmaL) from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 07, 08 and 09 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H., notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No.30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian, oleh karena sejak tanggal akuisisi, perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih, Anak perusahaan sebelum diakuisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasian setelah diakuisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp 174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Sales of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 11, 12, 13, and 14 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 260 billion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and deducted preacquisition earnings to obtain the consolidated net income after acquisition.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, based on its fair market value as of December 31, 2006 is amounting to Rp 174.42 billion and located in Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, based on its fair market value as of March 30, 2007 is amounting to Rp 1.62 billion (see Notes 15 and 16).

On March 18, 2008, the Company has transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary

The difference between cost and fair value of identifiable asset and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda. Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah 5% penyertaan saham pada Agri sebesar US\$ 8,24 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

- f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H..

Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut.

Dengan demikian, manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NA sebesar Rp 7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- e. On June 26, 2007, the Company invests US\$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of the Netherland. On December 21, 2007, the Company increases 5% shares ownership in Agri amounting to US\$ 8.24 million or equivalent to Rp 76.85 billion.

Agri established to acquire and become a holding of the oil palm plantations Companies.

- f. On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engages in plantations activities. According to the establishment, the Company and Agro has 99.00% and 1% shares ownership in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp 247.5 million.

The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.

- g. On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a deed of Shares Sale and purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NA), a rubber factory company established in Palembang, Indonesia. Based on the deed of shares sale and purchase above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia.

The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on purchase method. The book value of stockholders equity in NA as the acquisition date is amounting to Rp 4.32 billion. There is no independent valuation report for this transaction.

Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity NA amounted to Rp 7.18 billion as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari PT Sumatera Timur Indonesia dan Yayasan Bahtera Dwipa Abadi masing-masing sebanyak 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 5,6 miliar dan 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 220,864 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetiwi (SNP), Anak perusahaan, dengan harga jual Rp 260 miliar (lihat Catatan 3 butir d).
- j. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp 37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp 150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11,202 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti., S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.
- k. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebesar Rp 219,531 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,5% kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- h. On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,761 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a Company located in Sungai Guntung, province of Riau, owns an oil palm plantations and processing mill from PT Sumatera Timur Indonesia and Yayasan Bahtera Dwipa Abadi amounted to 15,776 shares with acquisition price of Rp 5.6 billion and 400 shares with acquisition price of Rp 220.864 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- i. On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sell its shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, with selling price of Rp 260 billion (see Note 3 point d).
- j. On February 20, 2008, the Company entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) which owned by both of Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Menthobi of 75 shares (nominal value of Rp 37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp 150 million), respectively, represent 37.50% shares ownership. The acquisition price of those companies is amounting to Rp 11.202 billion, respectively. The agreement above was notarized by Notarial Deed No. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti, S.H., Notary in Jakarta on the same date.
- k. On May 29, 2008, the Company has approved to increase its shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (GLP) amounting to Rp 219.531 billion.

In regard to this transaction, on May 19, 2008, the Company has transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMaL, respectively, to PT Grahadura Leidong Prima (GLP) as the Company's additional investment in share in GLP as notarized by Notarial Deed No. 14 and 15 of Notary Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMal adalah berkisar antara Rp 26,38 miliar dan Rp 44,06 miliar.

- i. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamannusa (GIN) sebesar Rp 168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp 50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMiL dan MMaL masing-masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

- m. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melakukan *purchase obligation* terhadap 122 lembar saham pada Agri International Resources Pte., Ltd., senilai US\$ 15 juta atau setara dengan Rp 138,375 miliar.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

According to valuation report issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraisal, dated April 23, 2008, the fair value of 37.50% shares ownership of MMal is amounting to Rp 26.38 billion and Rp 44.06 billion.

- i. On May 29, 2008, GLP was approved to increase its shares ownership in PT Guntung Idamannusa (GIN) amounting to Rp 168.891 billion.

On June 6, 2008, GLP was approved to increase its shares ownership in GIN amounting to Rp 50.64 billion by transferring its shares ownership in MMiL and MMaL of 37.50% equivalent to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively, as notarized by Transfer Deed No. 14 on the same date.

- m. On June 30, 2008, the Company realized its purchase obligation of 122 shares in Agri International Resources Pte., Ltd., valuing of US\$ 15 million or equivalent to Rp 138.375 billion.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas:		
Rupiah	4.617.865	1.109.320
Dolar Amerika Serikat	46.590	45.590
Jumlah kas	4.664.455	1.154.910

Bank - pihak ketiga:

Rekening Rupiah:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.132.332	21.605.621
Standard Chartered Bank, Jakarta	11.217.555	824.739
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.774.567	196.202
PT Bank Niaga Tbk.	8.097.830	3.781.945
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	3.707.159	282.205
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.761.420	261.834
PT Bank Mestika Dharma	1.974.922	-
PT Bank Mega Tbk	167.574	-
PT Bank Muamalat Indonesia	17.867	268.227

Rekening Euro:

ING Bank, Belanda (EUR 34.774 pada tahun 2008 dan EUR 7.368 pada tahun 2007)	506.406	89.625
---	---------	--------

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash:	
Rupiah	
US Dollar	
Total cash	
Bank - third parties:	
<u>Rupiah Accounts:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Niaga Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mestika Dharma	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia	
<u>Euro Accounts:</u>	
ING Bank, the Netherlands (EUR 34,774 in 2008 and EUR 7,368 in 2007)	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2008	2007
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u> Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 9.403.385 pada tahun 2008 dan US\$ 199.720 pada tahun 2007)	86.746.228	1.808.302
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 1.386.473 pada tahun 2008 dan US\$ 122.305 pada tahun 2007)	12.790.213	1.107.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1.319.236 pada tahun 2008 dan US\$ 249.318 pada tahun 2007)	12.169.953	2.257.330
RZB-Austria, Singapura (US\$ 562.692 pada tahun 2008)	5.190.830	-
Bank of New York, London (US\$ 354.588 pada tahun 2008 dan US\$ 411.264 pada tahun 2007)	3.271.078	3.723.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 227.286 pada tahun 2008 dan US\$ 236,04 pada tahun 2007)	2.096.710	2.137.111
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 205 pada tahun 2008 dan US\$ 211 pada tahun 2007)	1.892	1.911
PT Bank Mega Tbk (US\$ nil pada tahun 2008 dan US\$ 5.14 pada tahun 2007)	-	46.572
Jumlah kas di bank	174.624.536	38.392.557
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga:</u> <u>Rekening Rupiah:</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.000.000	-
PT Bank Niaga Tbk.	2.270.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	1.000.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u> PT Bank Niaga Tbk. (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 210 pada tahun 2007)	-	1.901.340
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 10.000 pada tahun 2007)	-	905.400
Jumlah deposito berjangka	29.270.000	3.806.740
Jumlah	208.558.991	43.354.207

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2008	2007
<u>US Dollar Accounts:</u> Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 9,403,385 in 2008 and US\$ 199,720 in 2007)	86.746.228	1.808.302
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 1,386,473 in 2008 and US\$ 122,305 in 2007)	12.790.213	1.107.349
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (US\$ 1,319,236 in 2008 and US\$ 249,318 in 2007)	12.169.953	2.257.330
RZB-Austria, Singapore US\$ 562,692 in 2008)	5.190.830	-
Bank of New York, London (US\$ 354,588 in 2008 and US\$ 411,264 in 2007)	3.271.078	3.723.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 227,286 in 2008 and US\$ 236.04 in 2007)	2.096.710	2.137.111
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 205 in 2008 and US\$ 211 in 2007)	1.892	1.911
PT Bank Mega Tbk. (US\$ nil in 2008 and and US\$ 5,14 in 2007)	-	46.572
Total cash in banks	174.624.536	38.392.557
<u>Time deposits - third parties:</u> <u>Rupiah Accounts:</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.000.000	-
PT Bank Niaga Tbk.	2.270.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	1.000.000
<u>US Dollar Accounts:</u> PT Bank Niaga Tbk. (US\$ nil in 2008 and (US\$ 210 in 2007)	-	1.901.340
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ nil in 2008 and US\$ 10,000 in 2007)	-	905.400
Total time deposits	29.270.000	3.806.740
Total	208.558.991	43.354.207

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as
follows:

	2008 (%)	2007 (%)	
Rupiah	4 - 8,125	3,6 - 9	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2 - 3	2 - 4,25	United States Dollar

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2008	
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	537.392.801	-
Kontrak pengelolaan dana		
- pihak ketiga:		
PT Danatama Makmur	-	141.345.879
Jumlah	537.392.801	141.345.879

Pada tanggal 30 Juni 2008, deposito berjangka sebesar Rp 537,39 miliar merupakan perpanjangan pokok dan bunga atas deposito pada PT Bank Mega Tbk. yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2008. Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo dalam 4 (empat) dan 6 (enam) bulan dengan tingkat bunga sebesar 6,50% - 6,75% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2008, bunga yang masih harus diterima sehubungan deposito tersebut adalah sebesar Rp 7,47 miliar, disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2007, kontrak pengelolaan dana pada PT Danatama Makmur sebesar Rp 141,34 miliar merupakan perpanjangan kontrak pengelolaan dana dengan penghasilan tetap yang jatuh tempo 6 Maret 2007 untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2007.

Pendapatan bunga selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 11 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasian.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2008	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapura (US\$ 2.441.707 pada tahun 2008 dan US\$ 431.123 pada tahun 2007)	22.524.747	3.903.384
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.974.753 pada tahun 2008 dan US\$ 2.802.574 pada tahun 2007)	18.217.094	25.374.510
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.097.840 pada tahun 2008 dan US\$ 2.128.240 pada tahun 2007)	10.127.574	19.269.081

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2007	
Time deposits - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	-	-
Discretionary fund contract		
- third parties:		
PT Danatama Makmur	141.345.879	-
Total	141.345.879	141.345.879

As of June 30, 2008, time deposits amounting to Rp 537.39 billion represents the roll over of principal and interest of deposits placed in PT Bank Mega Tbk. Mature on March 24, 2008 which extended within 4 (four) and 6 (six) months bearing interest of 6.50% - 6.75% per annum. As of June 30, 2008, interest receivable regarding to deposits above amounting to Rp 7.47 billion, presented in "Other Receivable - Third Parties" in the consolidated balance sheets (see Note 7).

As of June 30, 2007, discretionary fund contract to PT Danatama Makmur amounting to Rp 141,34 billion represents the roll over of discretionary fund contract due on March 6, 2007 for 6 (six) months on October 9, 2007 with return rate approximately of 11% per year.

Interest income during six months period ended June 30, 2007 amounting to Rp 11 billion is recorded in "Other Income (Expenses) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	2007	
<u>US Dollar:</u>		
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapore (US\$ 2,441,707 in 2008 and US\$ 431,123 in 2007)	3.903.384	3.903.384
PT Intan Surya Pratama (US\$1,974,753 in 2008 and US\$ 2,802,574 in 2007)	25.374.510	25.374.510
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,097,840 in 2008 and US\$ 2,128,240 in 2007)	19.269.081	19.269.081

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2008	2007
Sri Trang International, Amerika Serikat (US\$ 642.804 pada tahun 2008 dan US\$ 641.392 pada tahun 2007)	5.929.868	5.807.166
Eatland Produce, Singapura (US\$ 449.887 pada tahun 2008 dan US\$ 78.223 pada tahun 2007)	4.150.204	708.230
Sri Trang International, Singapura (US\$ 417.887 pada tahun 2008 dan US\$ 415.933 pada tahun 2007)	3.855.004	3.765.858
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 408.751 pada tahun 2008 dan US\$ 243.678 pada tahun 2007)	3.770.728	2.206.264
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 277.680 pada tahun 2008 dan US\$ 176.275 pada tahun 2007)	2.561.601	1.595.994
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 233.535 pada tahun 2008 dan US\$ 64.198 pada tahun 2007)	2.154.359	581.252
Universal Gloves Industry (US\$ 204.007 pada tahun 2008 dan US\$ 199.200 pada tahun 2007)	1.881.961	1.803.556
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 197.594 dan US\$ 2.356 pada tahun 2007)	1.822.805	21.333
Wurfbain Nordmann B.V (US\$ 179.138 pada tahun 2008 dan US\$ nihil pada tahun 2007)	1.652.552	-
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 97.054 pada tahun 2008 dan US\$ 434.276 pada tahun 2007)	895.325	996.814
Samur Halilari San Ve Tic A.S Turkey (US\$ 71.883 pada tahun 2008 dan US\$ nihil pada tahun 2007)	663.123	-
RCMA Americas, Amerika Serikat (US\$ 49.469 pada tahun 2008 dan US\$ 129.893 pada tahun 2007)	456.348	1.176.050
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 22.019 pada tahun 2008 dan US\$ 660.299 pada tahun 2007)	203.123	5.978.346
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapura (US\$ nihil pada dan US\$ 1.282.228 pada tahun 2007)	-	11.609.287
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ nihil pada tahun 2008 dan US\$ 367.013 pada tahun 2007)	-	3.322.936

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

Sri Trang International, USA (US\$ 642,804 in 2008 and US\$ 641,392 in 2007)
Eatland Produce, Singapore (US\$ 449,887 in 2008 and US\$ 78,223 in 2007)
Sri Trang International, Singapore (US\$ 417,887 in 2008 and US\$ 415,933 in 2007)
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 408,75 in 2008 and US\$ 243,678 in 2007)
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 277,680 in 2008 and US\$ 176,275 in 2007)
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 233,535 in 2008 and US\$ 64,198 in 2007)
Universal Gloves Industry (US\$ 204,007 in 2008 and US\$ 199,200 in 2007)
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 197,594 in 2008 and US\$ 2,356 in 2007)
Wurfbain Nordmann B.V (US\$ 179,138 in 2008 and US\$ nil in 2007)
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 97,054 in 2008 and US\$ 434,276 in 2007)
Samur Halilari San Ve Tic A.S Turkey (US\$ 71,883 in 2008 and US\$ nil in 2007)
RCMA Americas, USA (US\$ 49,469 in 2008 and US\$ 129,893 in 2007)
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 22,019 in 2008 and US\$ 660,299 in 2007)
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapore (US\$ nil in 2008 and US\$ 1,282,228 in 2007)
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ US\$ nil in 2008 and US\$ 367,013 in 2007)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2008	2007
PT Meridian Jati Indonesia (US\$ 217.246 pada tahun 2007)	-	1.966.947
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 108.679 pada tahun 2007)	-	983.983
PT Healthcare Glovindo (US\$ 78.030 pada tahun 2007)	-	706.483
PT Garuda Mas Perkasa (US\$ 71.201 pada tahun 2007)	-	644.653
Danesi Latex, Brazil (US\$ 53.638 pada tahun 2007)	-	485.634
Lain-lain	61.023	3.394.114
Jumlah	80.927.439	96.301.874
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.800.000)	-
Jumlah Dolar Amerika Serikat	79.127.439	96.301.874
<u>Rupiah:</u>		
PT Sinar Alam Permai Palembang	29.832.435	-
PT Intan Surya Pratama	17.603.264	16.866.577
PT Naga Mas Palm Oil Lestari	7.847.054	-
PT Musim Mas	5.659.420	-
PT Garuda Mas Perkasa	3.490.513	2.834.370
PT Muliaraya Internusa	3.234.837	2.607.704
UD Makmur	2.729.420	-
PT Swasthi Parama Mulya	2.268.109	-
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813
PT Bitung Guna Sejahtera	1.378.827	-
PT Bukit Kapur Reksa	1.257.636	-
PT Asia Rubberindo	974.896	954.315
PT Sumber Cahaya Mulia	916.159	-
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742
PT Dharma Medipro Serang	675.023	-
PT Sugih Instrumendo Abadi	655.000	623.569
PT Karya Mitra Andalan	-	1.607.300
PT Goodyear Serbelawan	-	1.096.238
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.533.068	2.202.014
Jumlah Rupiah	83.328.216	31.064.644
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.740.608)	(359.677)
Jumlah Rupiah	80.587.608	30.704.967
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	159.715.057	120.726.897

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

PT Meridian Jati Indonesia (US\$ 217,246 in 2007)	
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 108,679 in 2007)	
PT Healthcare Glovindo (US\$ 78,030 in 2007)	
PT Garuda Mas Perkasa (US\$ 71,201 in 2007)	
Danesi Latex, Brazil (US\$ 53,638 in 2007)	
Others	
Total	
Less allowance for doubtful accounts	
Total US Dollar	
<u>Rupiah:</u>	
PT Sinar Alam Permai Palembang	
PT Intan Surya Pratama	
PT Naga Mas Palm Oil Lestari	
PT Musim Mas	
PT Garuda Mas Perkasa	
PT Muliaraya Internusa	
UD Makmur	
PT Swasthi Parama Mulya	
PT Raberindo Pratama	
PT Bitung Guna Sejahtera	
PT Bukit Kapur Reksa	
PT Asia Rubberindo	
PT Sumber Cahaya Mulia	
PT Abbergummi Medical	
PT Dharma Medipro Serang	
PT Sugih Instrumendo Abadi	
PT Karya Mitra Andalan	
PT Goodyear Serbelawan	
Others (each below of Rp 500 million)	
Total	
Less allowance for doubtful accounts	
Total Rupiah	
Total trade receivables from third parties	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	28.354.660	33.783.913	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	29.600.837	12.433.172	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.485.979	18.116.687	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	104.814.189	56.752.802	More than 90 days
	164.255.665	121.086.574	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.540.608)	(359.677)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	159.715.057	120.726.897	Total

a. Third parties (Continued):

The details of aging schedule of trade receivables
from third parties are as follows:

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang
usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	2.972.794	359.677	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan: Penambahan penyisihan	1.567.814	-	Changes during the year: Addition of allowances
Jumlah	4.540.608	359.677	Total

The changes of allowance for doubtful accounts of
trade receivables - third parties are as follows:

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut
mata uang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Rupiah	83.328.226	90.021.930	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	80.927.439	31.064.644	US Dollar
	164.255.665	121.086.574	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.540.608)	(359.677)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	159.715.057	120.726.897	Total

The details of trade receivables from third parties
based on currencies are as follows:

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat: PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	40.855.482	US Dollar: PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	-	16.855.482	Total trade receivable from related parties

b. Related parties (see Note 42):

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42)
(Lanjutan):

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	24.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
Jumlah	24.000.000

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali NAM, BRBE dan BSEP digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2008
PT Esa Citra Buana	33.866.666
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	7.499.298
PT Kilang Vecolina	7.145.037
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.132.961
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500
PT Asia Makmur Lestari	847.656
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000
PT Sumbertama Nusapertiwi (lihat Catatan 44 butir j)	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Related parties (see Note 42) (Continued):

As of June 30, 2008 and 2007, the aging of trade receivable from a related party is more than 90 days.

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	24.000.000	24.000.000	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan penyisihan	-	-	Addition of allowances
Jumlah	24.000.000	24.000.000	Total

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

As of June 30, 2008, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of June 30, 2007, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except NAM, BRBE and BSEP are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29) and receivables of NAM for loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2008	2007	
PT Esa Citra Buana	-	-	PT Esa Citra Buana
PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)	-	-	PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)
PT Kilang Vecolina	53.189.804	53.189.804	PT Kilang Vecolina
Patients of Ibu Kartini Hospital	1.021.925	1.021.925	Patients of Ibu Kartini Hospital
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500	1.062.500	PT Mahakam Nusa Energi
PT Asia Makmur Lestari	1.756.666	1.756.666	PT Asia Makmur Lestari
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	230.000	PT Tatar Anyar Indonesia
PT Sumbertama Nusapertiwi (see Note 44 point j)	-	80.214.356	PT Sumbertama Nusapertiwi (see Note 44 point j)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN(Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2008	2007	
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 44 butir d)	-	68.162.500	PT Grahadura Leidong Prima (see Note 44 point d)
PT Guntung Idamannusa	-	629.117	PT Guntung Idamannusa
PT Citalaras Cipta Indonesia	-	306.000	PT Citalaras Cipta Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.517.929	1.691.416	Others (each below of Rp 100 million)
	54.302.047	208.264.284	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.594.819)	(494.710)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	49.707.228	207.769.574	Total

a. Third parties (Continued):

Piutang kepada PT Esa Citra Buana berdasarkan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang tanggal 23 Februari 2007 merupakan pinjaman yang diberikan oleh PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan, sebesar Rp 40 miliar untuk pendanaan operasional kebun dengan tingkat bunga 11%. Jangka waktu pinjaman ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 23 Februari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2008. Pinjaman dapat diperpanjang maksimal untuk jangka waktu selama 6 bulan. Piutang tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 33,87 miliar yang terdiri dari pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 31,67 miliar dan Rp 2,20 miliar. Pendapatan bunga selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 2,20 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat tahun 2007.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2008, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Receivable to PT Esa Citra Buana based on Loan Agreement and Recognition of Debt dated February 23, 2007 represents loan given by PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, amounted to Rp 40 billion to finance plantations operational with interest bears of 11%. This loan due in 1 year from February 23, 2007 to February 23, 2008 and extendable maximum in 6 months. This receivable as of June 30, 2008 is amounted to Rp 33.87 billion, consists of principal and interest of Rp 31.67 billion and Rp 2.20 billion, respectively. Interest income during the six months period ended June 30, 2008 is amounted to Rp 2.20 billion presented in "Other Income (Expenses) - Interest Income" account in the consolidated statements of income.

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than the year of 2007.

During the year of 2007, the Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to these receivable. As of June 30, 2008, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN(Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang antara Perusahaan dan GLP dengan pagu maksimum Rp100 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dan jatuh tempo 1 tahun sejak di tandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang maksimal selama 6 bulan. Perjanjian tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 18 September 2006 antara Perusahaan, GLP dan PT Esa Citra Buana (ECB) untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar agar memenuhi 15% selama periode perjanjian (lihat Catatan 44 butir d). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan telah mencairkan pinjaman tersebut sebesar Rp 65 miliar. Piutang tersebut pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 68,68 miliar yang terdiri dari pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 65,52 miliar dan Rp 3,16 miliar. Pendapatan bunga selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 3,16 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2008, piutang kepada GLP merupakan piutang hubungan istimewa yang telah dieliminasi sehubungan dengan akuisisi GLP oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	2008
Agri Resources BV	12.051.730
Koperasi karyawan	14.408.538
Pinjaman staf dan karyawan	5.159.483
Jumlah	31.619.751

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

7. OTHER RECEIVABLES(Continued)

a. Third parties (Continued):

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

On December 29, 2006, the Company's receivable to PT Grahadura Leidong Prima (GLP), third party, in accordance with Loan Agreement and Recognition of Debt between the Company and GLP with maximum ceiling amount of Rp 100 billion. This loan bears annual interest of 11% per annum and due in 1 year since the date of signed agreement and extendable maximum 6 months. This agreement represents the extension of management and technical service agreement dated September 18, 2006 between the Company, GLP and PT Esa Citra Buana (ECB) to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement (see Note 44 point d). Until December 31, 2006, the Company has drawdown amounted to Rp 50 billion. This receivable as of June 30, 2007 is amounted to Rp 68.68 billion, consists of principal and interest of Rp 65.52 billion and Rp 3.16 billion, respectively. Interest income during the six months period ended June 30, 2007 is amounted to Rp 3.16 billion presented in "Other Income (Expenses) - Interest Income" account in the consolidated statements of income.

As of June 30, 2008, receivable to GLP, a related party, has been eliminated due to acquisition GLP by the Company on December 4, 2007.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

b. Related parties (see Note 42):

	2008	2007	
		-	Agri Resources BV
		12.579.242	Employee cooperative
		5.657.339	Staff and employee loan
Jumlah	31.619.751	18.236.581	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN(Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang kepada Agri Resources BV (ARBV) merupakan pinjaman sehubungan dengan perjanjian manajemen pada tanggal 26 Juni 2007 (lihat Catatan 44 butir k).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	
Bahan baku		
Karet	20.923.487	
Tandan buah segar	2.471.696	
	<u>23.395.183</u>	
Barang dalam proses		
Karet	7.608.050	
Barang jadi		
Minyak kelapa sawit	52.609.401	
Karet	36.601.202	
Kernel	7.362.460	
	<u>96.573.063</u>	
Bibit tanaman		
Karet	4.177.377	
Kelapa sawit	1.858.414	
	<u>6.035.791</u>	
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	28.636.654	
Suku cadang dan perlengkapan	16.963.969	
Lain-lain	63.375	
	<u>45.663.998</u>	
Jumlah	<u>179.072.986</u>	
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	
Jumlah	<u>179.072.986</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise stated)

7. OTHER RECEIVABLES(Continued)

b. Related parties (see Note 42):

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

Receivables from Agri Resources BV (ARBV) represent receivable regarding to the management agreement dated June 26, 2007 (see Note 44 point k).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2007	
		<i>Raw materials</i>
	30.038.752	<i>Rubber</i>
	556.064	<i>Fresh fruit bunches</i>
	<u>30.594.816</u>	
		<i>Work-in-process</i>
	3.671.694	<i>Rubber</i>
		<i>Finished goods</i>
	10.407.833	<i>Crude palm oil</i>
	34.063.085	<i>Rubber</i>
	2.429.121	<i>Palm kernel</i>
	<u>46.900.039</u>	
		<i>Seedlings</i>
	4.172.513	<i>Rubber</i>
	540.495	<i>Palm oil</i>
	<u>4.713.008</u>	
		<i>Materials and supplies</i>
	8.651.974	<i>Fertilizers and chemicals</i>
	10.530.862	<i>Spare parts and supplies</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>19.182.836</u>	<i>Total</i>
		<i>Less allowance for inventories obsolescence</i>
	-	
Jumlah	<u>105.062.393</u>	Total

As of June 30, 2008, all inventories of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali NAM, BRBE dan BSEP digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 26,400 miliar dan US\$ 5,52 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp 20,84 miliar dan US\$ 5,52 juta pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008
PPN - masukan	5.029.698
Lebih bayar PPh pasal 21	613
Taksiran tagihan kelebihan pajak: Tahun berjalan (lihat Catatan 39 butir a)	9.356.115
Tahun sebelumnya	14.327.953
Jumlah	28.714.379

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2008
Karyawan	2.747.006
Asuransi	1.347.054
Sewa	699.246
Lain-lain	1.648.194
Jumlah	6.441.500

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

8. INVENTORIES (Continued)

As of June 30, 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries, except NAM, BRBE and BSEP are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 26.400 billion and US\$ 5.52 million for the six months period ended June 30, 2008 and Rp 20.84 billion and US\$ 5.52 million for the six months period ended June 30, 2007, in which the opinion of the Company's and Subsidiaries' management believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the condition of inventories at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management believed that and no impairment inventory is necessary.

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2008	2007	
PPN - masukan	5.029.698	7.434.415	
Lebih bayar PPh pasal 21	613	1.052.460	
Taksiran tagihan kelebihan pajak: Tahun berjalan (lihat Catatan 39 butir a)	9.356.115	7.340.905	VAT in Over payment Tax Article 21 Estimated claim tax refund: Current year (see Note 39 point a)
Tahun sebelumnya	14.327.953	7.503.808	Previous year
Jumlah	28.714.379	23.331.588	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2008	2007	
Karyawan	2.747.006	4.245.026	Employees
Asuransi	1.347.054	1.085.619	Insurance
Sewa	699.246	293.414	Rent
Lain-lain	1.648.194	1.388.342	Others
Jumlah	6.441.500	7.012.401	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
PT Sumatera Timur Indonesia	19.800.000	-	<i>PT Sumatera Timur Indonesia</i>
PT Eramitra Agro Lestari	7.534.400	-	<i>PT Eramitra Agro Lestari</i>
PT Intan Surya Pratama	6.270.558	1.578.633	<i>PT Intan Surya Pratama</i>
PT Tritunggal Kharisma	6.159.593		<i>PT Tritunggal Kharisma</i>
PT Atmindo	2.218.371	-	<i>PT Atmindo</i>
PT Ometraco Arya	1.289.660	153.431	<i>PT Ometraco Arya</i>
Dr. Bahmid	1.082.408	-	<i>Dr. Bahmid</i>
PT Grahadura Leidong Prima	-	215.650.803	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
Pribumi Jaya	-	24.964.157	<i>Pribumi Jaya</i>
PT Sri Sumatera Sejahtera	-	20.000.000	<i>PT Sri Sumatera Sejahtera</i>
Lingga Manik	-	15.000.000	<i>Lingga Manik</i>
Leonard Djajali	-	5.276.618	<i>Leonard Djajali</i>
PT Mitra Saroha Abadi	-	1.660.350	<i>PT Mitra Saroha Abadi</i>
Armansyah	-	1.016.079	<i>Armansyah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	5.627.362	2.799.596	<i>Others (each below of Rp 1 billion)</i>
Jumlah pemasok	49.982.352	288.099.667	Total suppliers
Pembelian lahan kebun	71.500.800	-	<i>Purchase of land for plantations</i>
Kontraktor	5.073.510	3.947.744	<i>Contractors</i>
Perjalanan dinas	3.960.239	488.120	<i>Travelling</i>
Lain-lain	2.958.756	2.306.846	<i>Others</i>
Jumlah	133.475.657	294.842.377	Total

Pada tanggal 30 Juni 2008, uang muka pembelian lahan kebun sebesar Rp 71,50 miliar merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian lahan kebun seluas 12.544 Ha yang berlokasi di Kabupaten Indragiri, Hilir, Propinsi Riau.

As of June 30, 2008, advance purchase of land for plantations amounting to Rp 71.50 billion represents advances regarding acquisition of land for plantations of 12,544 Ha located in Indragiri, Hilir, Province of Riau.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

2008					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Penyertaan saham					investment in shares
<u>Metode ekuitas:</u>					<u>Equity Method:</u>
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir e)	25,00%	167.916.589	76.107.303	244.023.892	Agri Resources BV (see Note 3 point e)
<u>Metode biaya:</u>					<u>Cost Method:</u>
Agri International Resources Pte. Ltd. (lihat Catatan 3 butir m)	12,25%	138.375.000	-	138.375.000	Agri International Resources Pte. Ltd. (see Note 3 point m)
PT United Sumatra Rubber	10,00%	511.353	-	511.353	PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	2,25%	174.999	-	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,36%	44.934	-	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Uang muka penyertaan saham					Advances for investment in shares
PT Multipersada Gatramegah		85.000.000	-	85.000.000	PT Multipersada Gatramegah
Jumlah		392.022.875	76.107.303	468.130.178	Total
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock
Bersih			76.107.303	467.618.825	Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

2007					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / Accumulated Equity in Net Earnings	Nilai Tercatat / Net Carrying Value	
Penyertaan saham					investment in shares
<u>Metode ekuitas:</u>					<u>Equity Method:</u>
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir e)	20,00%	90.540.000	-	90.540.000	Agri Resources BV (see Note 3 point e)
<u>Metode biaya:</u>					<u>Cost Method:</u>
PT United Sumatra Rubber	10,00%	511.353	-	511.353	PT United Sumatra Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	2,25%	172.118	-	172.117	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,36%	39.748	-	39.748	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Uang muka penyertaan saham					Advances for investment in shares
PT Sumbertama Nusapertiwi		78.000.000	-	78.000.000	PT Sumbertama Nusapertiwi
Jumlah		169.263.219	-	169.263.219	Total
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock
Bersih			-	168.751.866	Net

Pada tanggal 1 Februari 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), Anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Multipersada Gatramegah sebanyak 32.632 lembar saham dengan harga Rp 120 miliar dengan cara pembayaran Rp 10 miliar pada saat ditandatangani PPJB dan sisanya dibayar secara bertahap.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, BSEP telah membayar sebesar Rp 85 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Maret 2008, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 2,88 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,88 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

On February 1, 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), a Subsidiary, entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement of PT Multipersada Gatramegah representing of 32,632 shares with purchase price of Rp 120 billion. The condition of payment are Rp 10 billion be paid at the date of signing and the remaining be paid by installment.

Until June 30, 2008, BSEP has paid amounting to Rp 85 billion.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 6, 2008, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the six months period ended June 30, 2007 amounted to Rp 2.88 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.88 million is recorded as an additional cost of investment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 4,19 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 4,19 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 1 April 2008, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 1,44 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 26 April 2007, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 1,15 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2008
PT Bakrie Rubber Industry	11.218.557
PT Perjapin Prima	2.720.843
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000
PT Bakrie Communication	250.000
Agri Resources BV	3.111
Jumlah	14.442.511

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on June 6, 2007, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the six months period ended June 30, 2007 amounted to Rp 4,19 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 4,19 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 1, 2008, the SSBV' shareholders approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the six months period ended June 30, 2008 amounted to Rp 1.44 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 26, 2007, the SSBV' shareholders approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the six months period ended June 30, 2007 amounted to Rp 1.15 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

The Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

13. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	2008	2007	
PT Bakrie Rubber Industry	11.218.557	7.938.364	PT Bakrie Rubber Industry
PT Perjapin Prima	2.720.843	-	PT Perjapin Prima
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communication	250.000	250.000	PT Bakrie Communication
Agri Resources BV	3.111	-	Agri Resources BV
Jumlah	14.442.511	8.188.364	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	<u>2008</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)
Bersih	<u>11.450.882</u>

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2007 dan 2006, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	24.129.407
Bersih	<u>24.129.407</u>

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 44 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

13. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

	<u>2007</u>	
	(2.991.629)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>5.196.735</u>	Net

This account mainly represents advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bears no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2007 and 2006, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2007</u>	
	23.324.940	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Bersih	<u>23.324.940</u>	Net

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. *The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.*

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 44 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 44 butir e dan f). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 44 butir j).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

14. DUE FROM PLASMA (Continued)

- ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 44 point e and f). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.
- iii. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 44 point j).

The details and changes of the Plasma project are as follows:

2008				
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2007	71.989.530	28.862.975	100.852.505	<i>Balance, December 31, 2007</i>
Biaya pengembangan	-	6.427.317	6.427.317	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	307.410	307.410	<i>Other expenses</i>
Pembiayaan kembali plasma	-	5.156.297	5.156.297	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma	-	(16.624.592)	(16.624.592)	<i>Payment made by plasma</i>
Saldo, 30 Juni 2008	71.989.530	24.129.407	96.118.937	<i>Balance, June 30, 2008</i>
2007				
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2006	71.989.530	33.288.475	105.278.005	<i>Balance, December 31, 2006</i>
Biaya pengembangan	-	7.485.502	7.485.502	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	161.521	161.521	<i>Other expenses</i>
Pembiayaan kembali plasma	-	3.494.819	3.494.819	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma	-	(31.034.226)	(31.034.226)	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	9.928.849	9.928.849	<i>Installment to executory bank</i>
Saldo, 30 Juni 2007	71.989.530	23.324.940	95.314.470	<i>Balance, June 30, 2007</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	1.376.454
31 hari sampai 60 hari	-
61 hari sampai 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	22.752.953
Jumlah	24.129.407

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA (Continued)

The details of aging schedule of plasma are as follows:

	2007	
	11.933.970	Current up to 30 days
	2.397.515	31 days to 60 days
	886.905	61 days to 90 days
	8.106.550	More than 90 days
Jumlah	23.324.940	Total

Agro dan BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believed that all receivables is collectible.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

15. PLANTATIONS

Plantations consist of:

a. Mature Plantations

30 Juni 2008 / June 30, 2008					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	248.417.356	29.846.719	1.399.108	276.864.967	Rubber
Kelapa sawit	950.409.811	4.892.902	-	955.302.713	Oil palm
	1.198.827.167	34.739.621	1.399.108	1.232.167.680	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	74.708.355	5.107.523	506.967	79.308.911	Rubber
Kelapa sawit	177.203.539	23.157.073	-	200.360.612	Oil palm
	251.911.894	28.264.596	506.967	279.669.523	
Nilai Buku	946.915.273			952.498.157	Net Book Value

30 Juni 2007 / June 30, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	237.935.438	7.611.472	712.431	244.834.479	Rubber
Kelapa sawit	369.110.632	2.511.209	122.371	371.499.470	Oil palm
	607.046.070	10.122.681	834.802	616.333.949	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	68.078.418	4.720.622	457.318	72.341.722	Rubber
Kelapa sawit	135.836.844	8.848.894	44.461	144.641.277	Oil palm
	203.915.262	13.569.516	501.779	216.982.999	
Nilai Buku	403.130.808			399.350.950	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi
Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Kisaran - Sumatera Utara	15.551
Pasaman - Sumatera Barat	8.067
Labuhan Batu - Sumatera Utara	5.296
Tungkal Ulu - Jambi	4.418
Indragiri Hilir - Riau	4.038
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669
Bengkulu	2.139
Arang-arang - Jambi	803
Jumlah	43.981

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan
terdiri dari:

	<u>2008</u>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	34.739.621
Jumlah Nilai Perolehan	34.739.621

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman
menghasilkan terdiri dari:

	<u>2008</u>
Beban penyusutan atas perolehan selama tahun berjalan	18.328.083
Beban penyusutan berasal dari Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi (149.333)
PT Grahadura Leidong Prima	6.799.936
PT Guntung Idamannusa	3.285.910
Jumlah akumulasi penyusutan	28.264.596

Luas tanah petani plasma atas tanaman
menghasilkan adalah seluas 7.701 hektar senilai
Rp 115,58 miliar dan 7.127 hektar senilai
Rp 70,92 miliar masing-masing pada tanggal
30 Juni 2008 dan 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

15. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

Mature plantations are spread over some
operational locations of the Company and
Subsidiaries, as follows:

	<u>2007</u>	
	14.940	Kisaran - North Sumatera
	7.907	Pasaman - West Sumatera
	-	Labuhan Batu - North Sumatera
	4.110	Tungkal Ulu - Jambi
	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
	2.096	Bengkulu
	-	Arang-arang - Jambi
	32.723	Total

Additions in carrying value of mature plantations
consist of:

	<u>2007</u>	
	10.122.681	Reclassification from immature
	10.122.681	Total Carrying Value

Additions in accumulated depreciation of mature
plantations consist of:

	<u>2007</u>	
	13.569.516	Depreciation expenses during the year
	-	Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries
	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
	-	PT Grahadura Leidong Prima
	-	PT Guntung Idamannusa
	13.569.516	Total accumulated depreciation

In June 30, 2008 and 2007, mature plantations
area of plasma farmer is approximately 7,701
hectares equivalent to Rp 115.58 billion and 7,127
hectares equivalent to Rp 70.92 billion,
respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan

30 Juni 2008 / June 30, 2008					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Biaya / Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	254.573.811	46.191.233	29.846.718	270.918.326	Rubber
Kelapa sawit	36.926.714	90.905.533	4.892.903	122.939.344	Oil palm
Jumlah	291.500.525	137.096.766	34.739.621	393.857.670	Total
30 Juni 2007 / June 30, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Biaya / Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	95.530.338	15.438.763	7.611.471	103.357.630	Rubber
Kelapa sawit	17.596.973	4.099.464	2.511.210	19.185.227	Oil palm
Jumlah	113.127.311	19.538.227	10.122.681	122.542.857	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2008 (Dalam Ha) / (In Ha)	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Indragiri Hilir - Riau	8.162	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
Arang-arang - Jambi	4.127	-	Arang-arang - Jambi
Kalimantan Tengah	3.942	-	Central Kalimantan
Kisaran - Sumatera Utara	3.741	3.816	Kisaran - North Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	2.609	-	Labuhan Batu - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	945	630	Pasaman - West Sumatera
Bengkulu	505	246	Bengkulu
Tungkal Ulu - Jambi	308	308	Tungkal Ulu - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14	14	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Jumlah	24.353	5.014	Total

Penambahan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	2008	2007	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	137.096.766	19.538.227	<i>Additional expenses during the year</i>
Jumlah Nilai Perolehan	137.096.766	19.538.227	Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Penurunan nilai perolehan tanaman belum
menghasilkan terdiri dari:

	2008
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	34.739.622
Jumlah Nilai Perolehan	34.739.622

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan
pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman
karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya
persiapan lahan, penanaman, pemupukan,
pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Luas tanah petani plasma atas tanaman belum
menghasilkan adalah seluas 5.426 hektar senilai
Rp 162,75 miliar pada tanggal 30 Juni 2008 .

Kapitalisasi pembibitan ke tanaman belum
menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar
adalah sebesar Rp 593, 16 juta dan 1,71 miliar

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh tanaman
perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali
PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong
Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN),
PT Mentobi Makmur Lestari (MMaL) dan PT Mentobi
Mitra Lestari (MMiL) digunakan sebagai jaminan atas
hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP
Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum
menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko
kerugian akibat kebakaran karena belum ada
perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai
pertanggungan yang wajar.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan mengalami
kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan
tanaman menghasilkan dan tanaman belum
menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi
yaitu masing-masing sebesar Rp 892,14 juta dan
Rp 333,02 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun
"Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan
Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi
konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

15. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

*Deductions in carrying value of immature
plantations consist of:*

	2007	
	10.122.681	<i>Reclassification to mature plantations</i>
Total Carrying Value	10.122.681	

*Immature plantations represent expenditures for
the development of rubber and oil palm plantations,
which include cost for field preparation, planting,
fertilizing, maintenance and borrowing costs.*

*In June 30, 2008 immature plantations area of
plasma farmer is approximately 5,426 hectares
equivalent to Rp 162.75 billion, respectively.*

*Capitalization of nursery to immature plantations
for the year ended June 30, 2008 and 2007 is
amounting to Rp 593.16 million and 1.71 billion.*

*As of June 30, 2008, all plantations of the Company
and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi,
PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung
Idamannusa (GIN), PT Mentobi Makmur Lestari
(MMaL) and PT Mentobi Mitra Lestari (MMiL) are
pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes
obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note
29).*

*Mature and immature plantations are not covered by
insurance against losses from fire, as there is no
insurance company able to provide sufficient coverage.*

*During the six months period ended June 30, 2008 and
2007, the Company incurred loss from replanting (land
clearing area) from mature plantation and immature
plantation amounting to Rp 892.14 million and
Rp 333.02 million, which is presented as part of "Other
Income (Expenses) - Loss on Written Off of
Plantations" in the consolidated statements of income.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

30 Juni 2008 / June 30, 2008					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	118.619.513	6.183.358	-	124.802.870	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	12.955.599	-	182.937.168	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	96.759.039	8.287.262	2.986	105.043.315	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	352.177.522	6.796.401	873.797	358.100.126	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	51.802.175	3.260.404	-	55.062.579	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	3.352.712	522.293	23.808.634	Furniture and office equipment
Jumlah	810.318.035	40.835.736	1.399.074	849.754.692	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.028.607	-	1.793.587	2.235.020	Transportation equipment
Jumlah	4.028.607	-	1.793.587	2.235.020	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	15.252.189	11.604.451	28.481.736	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	136.224.392	5.206.201	2.016.666	139.413.927	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.464.836	1.981.588	3.506.125	7.940.299	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	14.987.061	388.235	268.129	15.107.167	ORACLE application software
Jumlah	185.510.287	22.828.213	17.395.371	190.943.129	Total
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	63.164.933	20.089.021	1.042.932.841	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.596	4.338.042	-	30.487.638	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	56.379.347	2.994.918	2.710	59.371.555	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	120.116.929	14.554.566	873.046	133.798.449	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	41.051.751	2.662.685	-	43.714.436	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	1.437.325	12.154	14.330.390	Furniture and office equipment
Jumlah	256.602.842	25.987.536	887.910	281.702.468	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.165.364	39.375	370.361	1.834.378	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.206	26.026.911	1.258.271	283.536.846	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	741.088.723			759.395.995	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

30 Juni 2007 / June 30, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.115.421	-	-	24.115.421	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	1.702.249	-	35.320.088	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	98.963.113	2.365.437	-	101.328.550	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.517.339	11.425.907	7.170	183.936.076	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	27.426.085	870.654	-	28.296.739	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	2.651.706	-	17.954.592	Furniture and office equipment
Jumlah	371.941.683	19.015.953	992.574	390.951.466	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	92.820	-	4.920.813	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	600.312	1.433.504	7.235.846	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	14.929.278	1.207.145	113.301.332	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	12.651.678	2.513.291	17.559.182	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	-	1.504.198	33.875	ORACLE application software
Jumlah	116.607.103	28.181.269	6.658.138	138.130.235	Total
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	47.290.042	6.665.308	534.001.514	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	1.389.429	-	13.822.914	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40.632.338	3.004.429	-	43.636.767	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	72.611.238	9.133.497	7.170	81.737.565	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	16.701.136	2.088.026	-	18.789.162	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	1.037.440	-	9.713.305	Furniture and office equipment
Jumlah	151.054.062	16.652.821	7.170	167.699.713	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	1.940.437	195.456	-	2.135.892	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	152.994.499	16.898.276	7.170	169.835.605	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	340.382.280			364.165.909	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	
Penjualan aktiva tetap			Assets sold
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	471.895	-	Selling price
			Gain on sale of property, plant and equipment
Laba penjualan aktiva tetap	12.153	-	
Laba (rugi) penghapusan aktiva tetap			Gain (loss) from disposal of property, Book value
Nilai buku	(1.026)	-	
Laba (rugi) penjualan/ penghapusan aktiva tetap	470.870	(-)	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2008	2007	
Harga pokok produksi	17.373.446	14.883.179	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi	8.283.104	1.965.097	General and administrative expense
Jumlah	25.656.550	16.848.276	Total

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2008			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 70%	28.481.736	Maret 2009	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	10% - 95%	139.413.927	Maret 2009	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10% - 95%	7.940.299	Agustus 2008	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir i)	70% - 95%	15.107.167	September 2008	Application software (see Note 44 point i)
Jumlah		190.943.129		Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2007				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	85%	7.235.846	Desember 2007	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	45 - 90%	113.301.332	Desember 2007	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 95%	17.559.182	Desember 2007	<i>Machinery and equipment</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	95%	33.875	Juli 2007	<i>Application software (see Note 44 point h)</i>
Jumlah		138.130.235		Total

Penambahan nilai perolehan aktiva tetap terdiri dari:

*Additions in carrying value of property, plant and
equipment consist of:*

	2008	2007	
Perolehan selama tahun berjalan	43.975.975	41.617.308	<i>Acquisition during the year</i>
Reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha	1.793.587	-	<i>Reclassification from assets under capital lease</i>
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	17.395.371	6.658.138	<i>Reclassification from construction in progress</i>
Jumlah Nilai Perolehan	63.164.933	48.275.446	Total Carrying Value

Penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk
didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan
bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan
akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan
oleh Perusahaan.

*Deductions of carrying value of property, plant and
equipment include excess cost of acquisition over the
fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion
regarding to the acquisition of PT Grahadura Leidong
Prima, a Subsidiary, by the Company.*

Penurunan perolehan aktiva tetap - tanah termasuk
didalamnya reklasifikasi ke akun beban tangguhan hak
atas tanah sebesar Rp 300 juta.

*Deductions of carrying value of property, plant and
equipment include reclassification to deferred charges
of landrights account amounting to Rp 300 million.*

Penambahan akumulasi penyusutan aktiva tetap terdiri
dari:

*Additions in accumulated depreciation of property, plant
and equipment consist of:*

	2008	2007	
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir tahun	26.026.911	16.855.909	<i>Depreciation expenses of acquisition until the end of the year</i>
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Depreciation expenses arising from Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	(441.505)	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Grahadura Leidong Prima	(616.692)	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	65.724	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	<u>2008</u>
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	370.361
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>26.026.911</u>

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2008 dan 2007.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,269 triliun dan Rp 611,94 miliar pada tahun 2007 dan 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* kecuali, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2007 dan 2006, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 44 butir h dan i).

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.266
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Huma Indah Mekar	67.598.638
PT Agro Mitra Madani	23.859.612
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agrowiyana	2.250.000
Jumlah	531.120.189
Akumulasi Penyusutan	(32.726.296)
Jumlah Goodwill - Bersih	<u>498.393.893</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise stated)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	<u>2007</u>	
	-	Reclassification from obligation under capital lease
Total accumulated depreciation	<u>16.855.909</u>	

The Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is necessary in 2008 and 2007.

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 1.269 million and Rp 611.94 billion in 2007 and 2006, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of June 30, 2008 and 2007, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* except for PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada for obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

Construction in progress of building and improvements in 2007 and 2006, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 44 point h and i).

17. GOODWILL

This account consists of:

	<u>2007</u>	
	-	The excess cost over net asset of Subsidiaries'
	-	PT Grahadura Leidong Prima
	67.598.639	PT Sumbertama Nusapertiwi
	23.859.613	PT Huma Indah Mekar
	7.181.250	PT Agro Mitra Madani
	2.250.000	PT Nibung Arthamulia
		PT Agrowiyana
Jumlah	100.889.502	Total
Akumulasi Penyusutan	(12.995.834)	Accumulated Amortization
Total Goodwill - Net	<u>87.893.668</u>	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

17. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2008
<u>Nilai tercatat:</u>	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	194.719.674
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	336.400.515
Jumlah Nilai Tercatat	531.120.189
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	(19.431.698)
Pembebanan tahun berjalan	(13.294.598)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(32.726.296)
Jumlah Goodwill - Bersih	498.393.893

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2007	
		<u>Carrying Value:</u>
	93.708.251	The excess cost over net assets of Subsidiaries'
	7.181.251	Addition in value Subsidiaries'
	100.889.502	Total Carrying Value
		<u>Accumulated amortization:</u>
	(10.457.002)	Beginning balance of the year
	(2.538.832)	Current year charges
	(12.995.834)	Total Accumulated Amortization
	87.893.668	Total Goodwill - Net

18. DANA DALAM PEMBATAHAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2008
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	35.708
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221
Jumlah	51.729.429

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 44 butir e).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 44 butir g).

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2007	
	47.914.500	a. PT Bank Niaga Tbk.
	3.620.000	b. PT Bank Muamalat Indonesia
	75.663	c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
	159.221	d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts
	51.769.384	Total

a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 44 point e).

b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 44 point g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

18. DANA DALAM PEMBATAAN (Lanjutan)

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

18. RESTRICTED FUNDS (Continued)

c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2008
Proyek Karet	31.198.938
Proyek Sarolangun	29.586.767
Proyek Tebo	23.099.071
Proyek Seed Processing Unit	19.023.673
Proyek Pesisir	8.008.368
Proyek Internasional	4.162.362
Proyek Merauke	838.814
Proyek Batanghari	306.603
Proyek Kalimantan Tengah	-
Proyek Biodiesel	-
Lain-lain	3.007.772
Jumlah	119.232.368

Pada tahun 2008 dan 2007, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.500 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 31.19 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2008	2007	
Proyek Karet	31.198.938	444.677	Rubber Project
Proyek Sarolangun	29.586.767	15.340.408	Project in Sarolangun
Proyek Tebo	23.099.071	22.967.422	Project in Tebo
Proyek Seed Processing Unit	19.023.673	-	Seed Processing Unit Project
Proyek Pesisir	8.008.368	337.494	Pesisir Project
Proyek Internasional	4.162.362	-	International Project
Proyek Merauke	838.814	636.506	Merauke Project
Proyek Batanghari	306.603	286.184	Batanghari Project
Proyek Kalimantan Tengah	-	35.470.024	Central Kalimantan Project
Proyek Biodiesel	-	1.373.160	Biodiesel Project
Lain-lain	3.007.772	18.497.584	Others
Jumlah	119.232.368	95.353.459	Total

In 2008 and 2007, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

Until June 30, 2008, cost incurred by Company for Rubber project is regarding to the development project plan of rubber in Bengkulu of 3,500 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 31.19 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 1.472,95 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 59.968 meter, pembibitan 529.707 pokok dan penanaman seluas 1.341,10 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 29.59 miliar.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 28.469 meter, pembibitan 515.371 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 444,35 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 Juni 2008 sebesar Rp 23,10 miliar yang terdiri dari infrastruktur Rp 4,87 miliar, pembibitan Rp 14,01 miliar dan penanaman kelapa sawit Rp 4,22 miliar.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah sebesar Rp 19,02 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 8.01 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Selatan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 4,16 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until June 30, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 1,472.95 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,198 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 59.968 meter, seedlings 529,707 seeds and planting of 1.341,10 Ha. Total disbursement as of June 30, 2008 is amounting to Rp 29.59 billion

Until June 30, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached of blocking area of 6,225 Ha, Land clearing 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 28,469 meter, seedlings 515,371 seeds and oil palm planting of 444.35 Ha. Total disbursement as of June 30, 2008 is amounting Rp 23.10 billion which consists of infrastructure Rp 4.87 billion, seedling Rp 14.01 billion and oil palm planting Rp 4.22 billion.

In 2008, the Company expand it's operation in seed processing unit that located in Kisaran. Until June 30, 2008, cost incurred in relation with the project is amounted to Rp 19.02 billion which consist cost of research and development and maintenance seed.

Until June 30, 2008, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project is regarding to the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 8.01 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until June 30, 2008 cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, South Africa. Total disbursement for this project is amounting to Rp 4.16 billion which consists of surveys and licenses process

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 31,20 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 8,01 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 839 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2008 untuk proyek ini adalah sebesar Rp 307 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah (Kalteng) dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut masih dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing* dan penyemaian bibit sebanyak 871.746 kecambah seluas 52 Ha di Kujan Kalteng dan sebanyak 152.795 kecambah seluas 21,4 Ha di Lubuk Hijau. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 16,63 miliar dan Rp 10,74 miliar masing-masing untuk Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur, perlengkapan dan biaya operasional. Pada tanggal 31 Desember 2007, proyek pengembangan usaha di Kalimantan Tengah (Kalteng) telah dicatat sebagai tanaman belum menghasilkan pada PT Mentobi Makmur Lestari dan PT Mentobi Mitra Lestari.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until June 30, 2008, cost incurred by Company for Rubber project is regarding to the development project plan of rubber in Bengkulu of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 31.20 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

Until June 30, 2008, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project is regarding to the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 8.01 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until June 30, 2008, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of June 30, 2008 is amounting to Rp 839 million, which consists of surveys and licences process.

Until June 30, 2008, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plan. Total disbursement for this project as of June 30, 2008 is amounting to Rp 307 million, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2006, the development plan for oil palm plantations in Central of Kalimantan (Kalteng) is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings amounted to 871,746 seeds of 52 Ha in Kujan Kalteng and 152,795 seeds of 21.4 Ha in Lubuk Hijau. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of December 31, 2006 is amounting to Rp 16.63 billion and Rp 10.74 billion, respectively, which consists of seedling, infrastructure and equipment and operational expense. On December 31, 2007, the development project plan in Central Kalimantan (Kalteng) has been recorded as of immature plantations in PT Mentobi Makmur Lestari and PT Mentobi Mitra Lestari.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Agro, Anak perusahaan, untuk proyek Biodiesel adalah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memproduksi biodiesel sebagai bahan bakar pengganti yang dapat digunakan pada mesin diesel, yang berasal dari minyak inti sawit, yang dapat menghasilkan bahan bakar pengganti yang berasal dari inti sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 828,43 juta yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk survey lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2007, biaya sehubungan dengan biodiesel telah direklasifikasi menjadi piutang kepada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan.

Proyek Indragiri Hilir adalah proyek pengembangan kebun kelapa sawit yang direncanakan seluas kurang lebih 12.500 hektar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, proyek pengembangan perkebunan masih dalam tahap akuisisi lahan. Biaya yang telah dikeluarkan untuk akuisisi tanah tersebut adalah sebesar Rp 23,83 miliar.

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi dan PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Beban tangguhan hak atas tanah	36.433.701
Akumulasi amortisasi	(4.492.232)
Jumlah	31.941.469

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal	3.858.365
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2008	-
Beban amortisasi tahun berjalan	633.867
Jumlah	4.492.232

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until December 31, 2006, cost incurred by the Company and Agro, a Subsidiary, for Biodiesel project is regarding to the the Company's plan to products biodiesel as an alternative to petroleum based fuel which renewable fuel for diesel engines derived from vegetable oils. Total disbursement as of December 31, 2006 is amounting to Rp 828.43 million, which consists of surveys and licences process. In 2007, total disbursement regarding with biodiesel has been reclassification become receivable to PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary.

Indragiri Hilir project represents palm oil plantations for approximtely 12,500 hectare. Until December 31, 2007, the development project of plantations is still in the process of land acquisition. Cost incurred in relation to the project amounting to Rp 23.83 billion.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi and PT Agro Mitra Madani (AMM), Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	2008	2007	
Beban tangguhan hak atas tanah	36.433.701	12.430.688	<i>Deferred charges of landright Accumulated amortization</i>
Akumulasi amortisasi	(4.492.232)	(1.179.200)	
Jumlah	31.941.469	11.251.488	Total
Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:			
	2008	2007	
Saldo awal	3.858.365	964.930	<i>Beginning balance Beginning balance of accumulated amortization in PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima which acquired by the Company in 2008 Amortization expense current year</i>
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2008	-	-	
Beban amortisasi tahun berjalan	633.867	214.270	
Jumlah	4.492.232	1.179.200	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

22. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku,
bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya
yang terdiri dari:

	2008	2007
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
De Smet Ballestra (Sea) Pte., Ltd. (US\$ 663.800 pada tahun 2008 dan 2007)	6.123.555	6.010.045
PT Pupuk Hi-kay (US\$ 489.416 pada tahun 2008)	4.514.864	-
PT Taiko Persada Indoprima (US\$ 125.352 pada tahun 2008 dan US\$ 197.247 pada tahun 2007)	1.156.374	1.785.870
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 44.967 pada tahun 2008 dan US\$ 1.247.719 pada tahun 2007)	414.818	11.296.843
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 29.097 pada tahun 2008 dan US\$ 40.704 pada tahun 2007)	268.417	368.530
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4.215 pada tahun 2008 dan US\$ 256.156 pada tahun 2007)	38.885	2.319.232
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	645.237	1.285.522
Jumlah	13.162.150	23.066.042
<u>Euro:</u>		
PT Alva Laval (£ 12.596 pada tahun 2008)	183.437	-
<u>Rupiah:</u>		
PT Lingga Manik	13.613.483	4.348.384
PT Sasco Indonesia	9.161.165	-
PT Pupuk Hi-Kay	7.251.622	6.176.080
PT Tazar Guna Mandiri	5.118.263	-
PT Mega Eltra	3.275.316	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2.761.000	-
PT Makin	2.086.044	-
PT Buluh Cawang	1.767.225	1.767.300
PT Meroke Tetap Jaya	1.547.772	-
CV Maestro 90	1.134.414	-
Salim Irfan	941.014	-
PT Torpika Abadi	693.750	694.730
PT Pedati Indah Lestari	687.859	-
PT Persada Indonesia	654.851	466.699
PT Mitra Kuningan Lestari	611.203	1.103.624
PT Pitibo	566.253	-
PT Sentang Raya Indonesia	511.458	179.605
Koperasi Tunas Mekar	366.561	-
Koperasi Karyawan Grahadura Leidong Prima	-	5.961.000

22. TRADE PAYABLES

Trade payables represents purchases of raw materials,
chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment
from:

	US Dollar:
De Smet Ballestra (Sea) Pte., Ltd. (US\$ 663,800 in 2008)	6.010.045
PT Pupuk Hi-kay (US\$ 489,416 in 2008)	-
PT Taiko Persada Indoprima (US\$ 125,352 in 2008 and US\$ 197,247 in 2007)	1.785.870
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 44,967 in 2008 and US\$ 1,247,719 in 2007)	11.296.843
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 29,097 in 2008 and US\$ 40,704 in 2007)	368.530
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4,215 pada in 2008 and US\$ 256,156 in 2007)	2.319.232
Others (each below of Rp 500 million)	1.285.522
Total	23.066.042
<u>Euro:</u>	
PT Alva Laval (£ 12,596 in 2008)	-
<u>Rupiah:</u>	
PT Lingga Manik	4.348.384
PT Sasco Indonesia	-
PT Pupuk Hi-Kay	6.176.080
PT Tazar Guna Mandiri	-
PT Mega Eltra	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	-
PT Makin	-
PT Buluh Cawang	1.767.300
PT Meroke Tetap Jaya	-
CV Maestro 90	-
Salim Irfan	-
PT Torpika Abadi	694.730
PT Pedati Indah Lestari	-
PT Persada Indonesia	466.699
PT Mitra Kuningan Lestari	1.103.624
PT Pitibo	-
PT Sentang Raya Indonesia	179.605
Koperasi Tunas Mekar	-
Koperasi Karyawan Grahadura Leidong Prima	5.961.000

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2008</u>
Koperasi Karyawan Tungkal Ulu	-
PT Surba Mulia	-
PT Taiko Persada Indoprima	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	16.203.425
	<u>68.952.678</u>
Jumlah pihak ketiga	82.298.265
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>	
Koperasi karyawan GLP	560.083
Koperasi Tunggal	163.959
Jumlah pihak hubungan istimewa	724.042
Jumlah	83.023.307

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Sampai dengan 30 hari	7.921.828
31 hari sampai 60 hari	12.747.059
61 hari sampai 90 hari	9.327.814
Lebih dari 90 hari	53.025.606
Jumlah	83.022.307

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	<u>2008</u>
Rupiah	69.676.720
Dolar Amerika Serikat	13.162.150
Euro	183.437
Jumlah	83.022.307

22. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2007</u>	
	1.154.056	Koperasi Karyawan Tungkal Ulu
	980.233	PT Surba Mulia
	690.180	PT Taiko Persada Indoprima
	9.271.627	Others (each below of Rp 500 million)
	<u>32.793.518</u>	
Total third parties	55.859.560	
<u>Related parties (see Note 42):</u>		
Employee Cooperative of GLP	-	
Koperasi Tunggal	-	
Total related parties	-	
Total	55.859.560	

The details of aging schedule for trade payables which
are determined by the date of invoices are as follows:

	<u>2007</u>	
	29.492.703	Current up to 30 days
	10.905.911	31 days to 60 days
	3.066.462	61 days to 90 days
	12.394.560	More than 90 days
Total	55.859.560	

The details of trade payables based on currencies are
as follows:

	<u>2007</u>	
	32.793.514	Rupiah
	23.066.046	US Dollar
	-	Euro
Total	55.859.560	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga:</u>		
<u>Rupiah:</u>		
PT Rekayasa Industri	12.883.107	2.416.171
PT Sumatera Timur Indonesia	8.537.925	-
UD Pertiwi	4.410.724	3.949.084
Tn. Husain	3.196.235	3.196.236
PT Perkebunan Nusantara III	2.980.130	-
PT Bintika Kusuma	2.274.099	2.247.030
PT Triroyal Timur Raya	2.181.462	687.097
CV Niaga Kilang Padi	1.372.300	-
CV Prima	1.132.374	921.110
UD Aulia	1.025.438	-
Boustead MI	784.783	1.059.549
PT Anam Koto	778.577	-
PT Tondinta	615.513	-
CV Putra Utama Karya	504.917	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.419.293	8.953.353
Jumlah pihak ketiga	<u>49.096.877</u>	<u>23.429.630</u>

Pihak hubungan istimewa (lihat

<u>Catatan 42):</u>		
PT Eramitra Agrolestari	10.722.892	-
PT Padang Bolak Jaya	5.215.421	-
PT Trimitra Sumberperkasa	4.780.949	-
PT Dana Pensiun Bakrie	2.669.400	1.693.041
PT Jambi Agrowijaya	1.912.958	-
PT Multrada Multi Maju	1.562.535	-
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593
Koperasi Karyawan	-	1.235.947
Jumlah pihak hubungan istimewa	<u>27.106.748</u>	<u>3.171.581</u>

Jumlah **76.203.625**

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

23. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2008	2007
<u>Third parties:</u>		
<u>Rupiah:</u>		
PT Rekayasa Industri	12.883.107	2.416.171
PT Sumatera Timur Indonesia	8.537.925	-
UD Pertiwi	4.410.724	3.949.084
Mr. Husain	3.196.235	3.196.236
PT Perkebunan Nusantara III	2.980.130	-
PT Bintika Kusuma	2.274.099	2.247.030
PT Triroyal Timur Raya	2.181.462	687.097
CV Niaga Kilang Padi	1.372.300	-
CV Prima	1.132.374	921.110
UD Aulia	1.025.438	-
Boustead MI	784.783	1.059.549
PT Anam Koto	778.577	-
PT Tondinta	615.513	-
CV Putra Utama Karya	504.917	-
Others (each below of Rp 500 million)	6.419.293	8.953.353
Total third parties	<u>49.096.877</u>	<u>23.429.630</u>

Related parties (see

<u>Note 42):</u>		
PT Eramitra Agrolestari	10.722.892	-
PT Padang Bolak Jaya	5.215.421	-
PT Trimitra Sumberperkasa	4.780.949	-
PT Dana Pensiun Bakrie	2.669.400	1.693.041
PT Jambi Agrowijaya	1.912.958	-
PT Multrada Multi Maju	1.562.535	-
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593
Employees Cooperative	-	1.235.947
Total related parties	<u>27.106.748</u>	<u>3.171.581</u>

Total **26.601.211**

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008
Bunga	26.040.895
Gaji, upah dan tunjangan	15.130.592
Jamsostek	970.379
Jasa profesional	789.367
Listrik, telepon dan air	375.132
Lain-lain	5.244.286
Jumlah	48.550.651

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	26.418.053	Interest
	16.866.583	Salaries and fringe benefits
	226.302	Jamsostek
	492.911	Professional fees
	30.150	Electricity, telephone and water
	2.178.070	Others
Jumlah	46.212.069	Total

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 21	628.668
Pasal 22	339.480
Pasal 23	504.593
Pasal 25	7.343.196
Pasal 26	3.092.784
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	75.934.708
Pajak Bumi dan Bangunan	3.368.126
Retribusi Pajak Daerah	259
Jumlah	91.211.814

25. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2007	
	-	<u>Income taxes:</u>
	78.208	Article 21
	921.843	Article 22
	6.034.385	Article 23
	4.120.334	Article 25
	38.386.195	Article 26
	2.870.484	Article 29 (see Note 39)
	259	Land and Building Tax
		Region tax
Jumlah	52.411.708	Total

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk
karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan
kayu karet, terdiri dari:

	2008
PT Inti Benua Pratama	33.620.343
Leonard Djajali Perdagangan	16.108.689
PT Inti Benua Perkasa	11.202.759
PT Multrada Multi Maju	3.713.014
PT Usaha Inti Padang	1.853.653
Urban Normen	1.671.829
PT Sentang Raya	1.571.270
PT WRP Buana Multicorpora Medan	1.422.863
PT Sinar Alam Permai	-
PT Musim Mas	-
PT Agro Jaya Perdana	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7.528.401
Jumlah	78.692.821

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber
products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit
bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2007	
	-	PT Inti Benua Pratama
	-	Leonard Djajali Perdagangan
	-	PT Inti Benua Perkasa
	-	PT Multrada Multi Maju
	646.629	PT Usaha Inti Padang
	-	Urban Normen
	-	PT Sentang Raya
	-	PT WRP Buana Multicorpora Medan
	46.181.586	PT Sinar Alam Permai
	4.012.764	PT Musim Mas
	620.572	PT Agro Jaya Perdana
	3.958.999	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah	55.420.550	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan ke satu tanaman perkebunan. Pada tanggal 30 Juni 2008, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 138,37 miliar. GLP telah melakukan pembayaran bunga sebesar US\$ 455.437 atau setara dengan Rp 4,14 miliar.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2008
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	3.976.126
b. Pengadaan kendaraan operasional	833.675
Jumlah	4.809.801
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>	
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	2.599.677
b. Pengadaan kendaraan operasional	577.484
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.177.161
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	1.632.640

a. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

27. SHORT-TERM LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore with loan facility amounting to US\$ 15 million. This loan facility used to finance it's working capital. This facility bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and due on August 12, 2008. This loan secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of June 30, 2008, short-term bank loan above is amounting to Rp 138.37 billion. GLP has paid interest of this loan during 2008 amounted to US\$ 455,437 or equivalent to Rp 4.14 billion.

28. LONG-TERM LOAN

Long-term loan consists of the following:

	2007
<u>Long-term loan - third parties:</u>	
<u>Rupiah</u>	
b. PT Bank Niaga Tbk.	5.333.336
c. Procurement of vehicle operation	1.192.519
Total	6.525.855
<u>Current portion of long-term debts:</u>	
<u>Rupiah</u>	
b. PT Bank Niaga Tbk.	1.999.992
c. Procurement of vehicle operation	347.725
Total current portion of long-term debts	2.347.717
Total current portion of long-term Long-term portion - net third parties	4.178.138

a. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007 consist of 2 types of kind facilities (1) Special Loan Transaction loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan due in 3 years since the withdrawal February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2) Special Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bears annual interest of 14.50 % per annum and used for refinancing the factory.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

- b. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2008- 2009 dan 2007-2008 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

29. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

	2008
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u> <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - bersih (US\$ 151.062.812 pada tahun 2008 dan US\$ 148.493.117 pada tahun 2007	1.393.140.509
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	1.393.140.509

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

28. LONG-TERM LOAN (Continued)

These loan is guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

- b. *This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments for the six months period ended June 30, 2008 and 2007 ranges from 2008 to 2009 and 2007 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.*

29. BONDS PAYABLE

Bonds payable consists of the following:

	2007
<u><i>Bonds payable - third parties:</i></u> <i>Unconditionally and Irrevocably</i> <i>Senior Notes - net</i> (US\$ 151,062,812 in 2008 and US\$ 148,493,117 in 2007)	1.342.241.004
Total bonds payable long-term portion	1.342.241.004

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These Senior Notes are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. Senior Notes issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US\$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US\$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 29) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)*

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Proceeds from issuing Senior Notes amounting US\$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting US\$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US\$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million as additional for Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear-annual interest of 10.75, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi Senior Notes ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan Senior Notes sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.014.750.000
Dikurangi:	
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.448.333 pada tahun 2008 dan US\$ 1.888.333 pada tahun 2007)	(13.360.872)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 7.903.300 pada tahun 2008 dan 2007)	(72.710.958)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 2.370.990 pada tahun 2008 dan US\$ 790.330 pada tahun 2007)	21.813.288
Bersih	950.491.458
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	461.250.000
Ditambah (dikurangi):	
Premium yang belum diamortisasi (US\$ 360.360 pada tahun 2008 dan US\$ 429.167 pada tahun 2007)	3.324.321
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 3.089.207)	(29.233.695)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 772.302 pada tahun 2008 dan US\$ 151.460 pada tahun 2007)	7.308.424
Bersih	442.649.050

29. BONDS PAYABLE (Continued)

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional Senior Notes is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertiwi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

The details of bonds payable - Senior Notes - Net as of June 30, 2008 and 2007 is as follows:

	2007
Senior Notes due 2011 (US\$ 110,000,000)	995.940.000
Less:	
Unamortized discount (US\$ 1,668,333 in 2008 and US\$ 1,888,333 in 2007)	(17.096.967)
Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300 in 2008 and 2007)	(72.710.958)
Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 2,370,990 in 2008 and US\$ 790,330 in 2007)	7.271.096
Net	913.403.171
Senior Notes due 2011 (US\$ 50,000,000)	452.700.000
Addition (less):	
Unamortized premium (US\$ 360,360 in 2008 and US\$ 429,167 in 2007)	3.885.678
Issuance cost of Senior Notes (US\$ 3,089,207)	(29.208.259)
Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 772,302 in 2008 and US\$ 154,460 in 2007)	1.460.413
Net	428.837.832

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

Consolidated leverage ratio : tidak boleh lebih dari 3,5:1

Fixed charge coverage ratio : tidak boleh kurang dari 2:1

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:

- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
- menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
- menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2008	2007	Description	Lessor Company
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	-	22.163	Transportation equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	-	-	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Astra Credit Company	kendaraan	-	68.237	Vehicle	PT Astra Credit Company 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	77.000	75.600	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	27.539	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	-	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		77.000	193.539		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(77.000)	(193.539)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		-	-		Long-term portion

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Under the term of Bonds - *Senior Notes* above, Perusahaan should fulfill the covenant as follows:

1. Keeping the ratio as determined below:

Consolidated leverage ratio : not more than 3.5:1

Fixed charge coverage ratio : not less than 2:1

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among other to:

- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
- Issue of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
- Sell of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam
perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2008
dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni:		
2007	-	230.990
2008	-	29.359
2009	106.383	-
Jumlah	106.383	260.349
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(29.383)	(66.810)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	77.000	193.539
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	(77.000)	(193.539)
Bagian jangka panjang	-	-

The future minimum lease payment under capital lease
as of June 30, 2008 and 2007 are as follows:

For the year ended June 30:
2007
2008
2009
Total
Less lease expense
Obligation under capital lease
Less obligation under capital lease - current portion
Long-term portion

31. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of
June 30, 2008 and 2007 are as follows:

30 Juni 2008 / June 30, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk.	816.327.532	21,55%	81.632.753	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37%	43.050.872	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Bank Of New York qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	387.039.432	10,22%	38.703.943	Bank Of New York qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited
Bank Of New York qq Bakrie Brothers	230.930.568	6,10%	23.093.057	Bank Of New York qq Bakrie Brothers
Masyarakat	1.923.190.624	50,77%	192.319.062	Public
Jumlah	3.787.996.872	100,00%	378.799.687	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31. CAPITAL STOCK (Continued)

30 Juni 2007 / June 30, 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Bank Of New York qq Bakrie Brothers	481.000.000	20,63%	48.100.000	Bank Of New York qq Bakrie Brothers
PT Bakrie & Brothers Tbk. Masyarakat	137.287.472 1.060.032.528	5,89% 45,48%	13.728.747 106.003.253	PT Bakrie & Brothers Tbk. Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2).
3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.
4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, waran Perusahaan yang telah diexercise oleh pemegang saham Perusahaan adalah sebanyak 121.872.

On Agust 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, where approved the followings:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 share from susbscription stocks stimultanously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.
2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.
3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, an palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.
4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP).

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1,5 trillion divided on 15 billion share.

Until June 30, 2008, the Company's warrant has been exercised by the Company's shareholders amounting to 121,872.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM
- BERSIH**

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 31).

Pada tahun 2007, tambahan modal disetor - agio saham - bersih sebesar Rp 1,42 triliun yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II. Saldo tambahan - modal disetor - agio saham - bersih tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1,572 triliun dan Rp 147,26 miliar.

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 95 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2007 yaitu sebesar lebih dari 30% dari laba bersih atau Rp 17 setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 31).

In 2007, the addition of additional paid-in capital - net amounting to Rp 1.42 trillion derived from the Limited Public Offering II. as of June 30, 2008 and 2007, the balance of additional paid-in capital - net amounted to Rp 1.572 trillion and Rp 147.26 billion, respectively.

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2008 which was notarized by Notarial Deed No. 95 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as cash dividend of 2007 which 30% from net income or amounting to Rp 17 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized by Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and
- cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

33. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 65,76 miliar dan Rp 1,36 miliar.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2008
Produk turunan kelapa sawit	1.203.475.304
Karet	397.614.509
Tandan buah segar	186.902.357
Jumlah sebelum eliminasi	1.787.992.170
Eliminasi	(207.590.764)
Jumlah setelah eliminasi	1.580.401.406

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 198,75 miliar atau (12,58% dari jumlah penjualan) dan Rp 108,63 miliar atau (17,03% dari jumlah penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2008
Penjualan produk utama:	
PT Agro Mitra Madani	182.813.180
PT Nibung Arthamulia	2.761.000
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	9.099.432
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	4.080.940
Jumlah	198.754.552

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

33. DIVIDENDS (Continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of June 30, 2008 and 2007, dividends payable amounted to Rp 65.76 billion and Rp 1.36 billion, respectively.

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2008	2007	
	1.203.475.304	404.495.607	Oil palm and derivatives
	397.614.509	262.460.523	Rubber
	186.902.357	80.930.052	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	1.787.992.170	747.886.182	Total before elimination
Eliminasi	(207.590.764)	(109.857.530)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	1.580.401.406	638.028.652	Total after elimination

In 2007 and 2006, total sales to related parties amounted to Rp 198.75 billion or (12.58% of total sales) and Rp 108.63 billion or (17.03% of total sales, respectively).

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounted above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2008	2007	
Penjualan produk utama:			Main product sales:
PT Agro Mitra Madani	182.813.180	80.508.401	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	2.761.000	28.116.623	PT Nibung Arthamulia
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	9.099.432	-	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	4.080.940	-	PT Sumbertama Nusa Pertiwi
Jumlah	198.754.552	108.625.024	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi
10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan
adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2008	2007
PT Musim Mas	281.796.391	-
PT Bukit Kapur Reksa	212.603.092	-
Wilmar Trading Pte.,Ltd.	164.826.665	93.240.366
PT Sinar Alam Permai	-	72.680.570
Intercontinental Oils & Fats Pte.,Ltd.	-	67.069.426
Lain-lain (di bawah 10%)	849.175.256	405.038.267
Jumlah	1.580.401.404	638.028.629

*) Pada tahun 2008 dan 2007, dieliminasi

34. NET SALES (Continued)

The details of customers with total sales more than
10% of total sales of the Company and Subsidiaries are
as follows:

Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
2008	2007	
17,70%	-	PT Musim Mas
13,35%	-	PT Bukit Kapur Reksa
10,35%	14,61%	Wilmar Trading Pte.,Ltd.
-	11,39%	PT Sinar Alam Permai
-	10,51%	Intercontinental Oils & Fats Pte.,Ltd.
36,51%	Others (each below of 10%)	
100,00%	100,00%	Total

*) In 2008 and 2007, eliminated

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penjualan		
Beban produksi:		
Biaya bahan baku	698.802.038	363.914.149
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	152.198.389	94.880.915
Biaya pemungutan hasil	64.759.920	43.542.731
Penyusutan dan amortisasi	46.271.882	28.666.965
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.046.964	7.580.786
Lain-lain	4.952.708	5.192.709
	978.031.901	543.778.255

Persediaan bahan baku		
Awal	19.548.140	3.223.858
Akhir	(19.319.874)	(30.594.818)
Persediaan produk dalam proses		
Awal	2.877.314	433.945
Akhir	(7.777.105)	(3.572.923)
Persediaan produk jadi		
Awal	94.053.920	40.120.639
Akhir	(98.081.172)	(40.667.195)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	252.875.962	2.286.008
Jumlah sebelum eliminasi	1.222.209.086	515.007.769
Eliminasi	(207.590.764)	(109.857.530)
Jumlah setelah eliminasi	1.014.618.322	405.150.243

35. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2008	2007	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban produksi:			Production cost:
Biaya bahan baku	698.802.038	363.914.149	Raw materials
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	152.198.389	94.880.915	Material used and processing cost
Biaya pemungutan hasil	64.759.920	43.542.731	Collecting
Penyusutan dan amortisasi	46.271.882	28.666.965	Depreciation and amortization
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.046.964	7.580.786	Salary, wages and fringe benefits
Lain-lain	4.952.708	5.192.709	Others
	978.031.901	543.778.255	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal	19.548.140	3.223.858	Beginning
Akhir	(19.319.874)	(30.594.818)	Ending
Persediaan produk dalam proses			Work in process
Awal	2.877.314	433.945	Beginning
Akhir	(7.777.105)	(3.572.923)	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
Awal	94.053.920	40.120.639	Beginning
Akhir	(98.081.172)	(40.667.195)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	252.875.962	2.286.008	Purchase finished goods from third parties
Jumlah sebelum eliminasi	1.222.209.086	515.007.769	Total before elimination
Eliminasi	(207.590.764)	(109.857.530)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	1.014.618.322	405.150.243	Total after elimination

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN(Lanjutan)

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 397,75 miliar dan Rp 189,31 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah / Amount	
	2008	2007
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	190.375.455	80.466.386
Lain-lain (dibawah 10%)	207.375.607	108.847.971
Jumlah	397.751.062	189.314.357

*) Pada tahun 2008 dan 2007, dieliminasi

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah pembelian jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 7,74 miliar (atau 1,95% dari jumlah pembelian) dan 1,23 miliar (atau 0,65% dari jumlah pembelian).

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban Penjualan:		
Bongkar muat dan pelabuhan	41.205.930	9.448.508
Komisi penjualan dan beban bank	17.128.660	1.194.828
Lain-lain	221.763	-
Beban penjualan	58.556.353	10.643.336
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji dan tunjangan lainnya	33.227.590	21.454.349
Jasa profesional	14.456.485	13.079.933
Perjalanan dinas	9.341.851	6.713.175
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	8.283.104	1.965.097
Beban iuran dana pensiun	4.402.194	5.428.906
Sewa	3.925.702	1.500.284
Komunikasi	2.723.125	1.636.031
Perbaikan dan reparasi Kantor	2.439.992	1.874.070
	2.416.794	2.403.803
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	2.415.470	430.000
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 40)	2.135.815	1.999.821
Perijinan dan retribusi	2.092.314	227.630
Keamanan	1.454.106	1.409.487
Jamuan	1.234.978	442.502
Pesangon	825.000	-
Biaya alokasi kantor pusat	789.680	1.987.558

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Total purchase the Company and Subsidiaries during the six months period ended June 30, 2008 and 2007 is amounted to Rp 397.05 billion and Rp 189.31 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pemasok	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases		Suppliers
	2008	2007	
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	47,86%	42,50%	PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
Lain-lain (dibawah 10%)	52,14%	57,50%	Others (each below of 10%)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

*) In 2008 and 2007, eliminated

Total purchase of toll fee to related parties during the six months period ended June 30, 2008 and 2007 is amounted to Rp 7.74 billion or (1.95% of total purchase) and Rp 1.23 billion or (0.65% of total purchases), respectively.

36. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2008	2007	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Bongkar muat dan pelabuhan	41.205.930	9.448.508	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	17.128.660	1.194.828	Sales and bank commissions
Lain-lain	221.763	-	Others
Beban penjualan	58.556.353	10.643.336	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji dan tunjangan lainnya	33.227.590	21.454.349	Salaries and fringe benefits
Jasa profesional	14.456.485	13.079.933	Professional fees
Perjalanan dinas	9.341.851	6.713.175	Traveling
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	8.283.104	1.965.097	Depreciation (see Note 16)
Beban iuran dana pensiun	4.402.194	5.428.906	Contribution payable
Sewa	3.925.702	1.500.284	Rental
Komunikasi	2.723.125	1.636.031	Communication
Perbaikan dan reparasi Kantor	2.439.992	1.874.070	Maintenance and repairs
	2.416.794	2.403.803	Office
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	2.415.470	430.000	Bad debt expenses (see Note 6)
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 40)	2.135.815	1.999.821	Employee retirement benefit (see Note 40)
Perijinan dan retribusi	2.092.314	227.630	Licences and retributions
Keamanan	1.454.106	1.409.487	Security
Jamuan	1.234.978	442.502	Representation
Pesangon	825.000	-	Severance pays
Biaya alokasi kantor pusat	789.680	1.987.558	Allocation from head office

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

36. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2008
Pajak	-
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.957.032
	<u>101.121.232</u>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(10.545.018)
Beban umum dan administrasi - bersih	90.576.214
Jumlah Beban Usaha	<u>149.132.567</u>

36. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2007	
	144.905	<i>Taxes</i>
	4.828.762	<i>Other administrative expenses (each below of Rp 1 billion)</i>
	<u>67.526.313</u>	
	(8.442.191)	<i>General charges capitalized to immature plantations</i>
	59.084.122	<i>General and Administrative Expenses - net</i>
Total Operating Expenses	<u>69.727.458</u>	

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2008
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	82.191.469
Sewa guna usaha	5.135.920
RZB - Austria	4.136.701
Administrasi bank	449.550
PT Bank Niaga Tbk.	305.958
Jumlah - Bersih	<u>92.219.598</u>

37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as follows:

	2007	
	72.012.481	<i>Bonds payable - Senior Notes</i>
	131.109	<i>Leasing</i>
	-	<i>RZB - Austria</i>
	557.705	<i>Bank charges</i>
	288.176	<i>PT Bank Niaga Tbk.</i>
Total - Net	<u>72.989.471</u>	

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2008
Jasa manajemen	14.035.115
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(13.294.597)
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (lihat Catatan 29)	(10.194.466)
Penghapusan uang muka Penyertaan saham	-
Lain-lain - bersih	3.535.344
Jumlah - Bersih	<u>(5.918.604)</u>

38. MISCELLANEOUS - NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	2007	
	-	<i>Management fee</i>
	(2.538.830)	<i>Amortization of goodwill (see Note 17)</i>
	(8.731.509)	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)</i>
	-	<i>Write-off of advance on investment</i>
	7.198.768	<i>Others - net</i>
Total - Net	<u>4.071.571</u>	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

38. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria, merupakan biaya up-front and fees atas pinjaman yang diperoleh dari RZB - Austria yang diamortisasi selama masa pinjaman (lihat Catatan 27), namun karena pinjaman tersebut telah dilunasi dari hasil penerbitan hutang obligasi - Senior Notes oleh BSP Finance BV, maka Perusahaan membebaskan seluruh saldo front and fees yang belum diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghapusan uang muka penyertaan saham sebesar Rp 1 miliar, merupakan penghapusan sehubungan dengan tidak dilanjutkannya proyek pada PT Prasetya Utama (lihat Catatan 12).

38. MISCELLANEOUS - NET (Continued)

Refinancing cost of bank loan to RZB - Austria represents up-front and for the loan obtained from RZB - Austria amortized during the loan period (see Note 27). But the Company recognized expenses the balance of up-front and fees recorded in the Company's statement of income when the loan was settled from the proceeds of bond payable - senior Notes issued by BSP Finance BV.

The write-off of advance on investment amounting to Rp 1 billion represents write-off regarding the project discontinuation of PT Prasetya Utama. (see Note 12).

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2008	2007	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	36.524.123	2.678.299	Company
Anak perusahaan	72.299.159	29.347.361	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3.161.826	2.528.464	Company
Anak perusahaan	(222.173)	(1.614.305)	Subsidiaries
Jumlah	111.762.935	32.939.819	Total

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	438.232.931	107.891.640
Ditambah (dikurangi):		
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan (Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan)	(236.127.929)	(93.207.452)
Amortisasi goodwill	145.140.612	63.008.048
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai (lihat Catatan 3 butir d)	13.294.597	2.538.830
	5.592.392	-
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	366.132.603	80.231.066

39. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)
Additions (deductions):
Income of Subsidiaries before provision for income tax
Company's portion on income (loss) of Subsidiaries
Amortization of goodwill
The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report (see Note 3 point d)
Income before provision for income tax Attributable to the Company

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	2008	2007
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Biaya umum dikapitalisasi	(9.393.274)	(8.453.980)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(2.001.900)	(1.023.584)
Koreksi penjualan	-	-
Penyisihan imbalan kerja	855.754	1.049.348
Jumlah beda waktu	(10.539.420)	(8.428.216)
Beda tetap:		
Non deductible expenses	2.261.103	935.102
Bagian laba Anak perusahaan	(221.622.915)	(63.008.048)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(14.425.961)	(743.905)
Jumlah beda tetap	(233.787.773)	(62.816.851)
Taksiran laba fiskal Perusahaan	121.805.410	8.985.999

Fiscal correction:
Timing differences:
Allowance for bad debt expense
Capitalization of general charges
Depreciation and amortization of
property, plant and equipment
Sales correction
Provision for retirement benefit

Total timing differences

Permanent differences:
Non deductible expenses
Company's portion on income of
Subsidiaries

Interest income subjected to
Income tax article 23 final

Total permanent differences

Estimated taxable income of
the Company

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

*The calculation of current income tax expenses is
as follows:*

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	121.805.410	8.985.999
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	36.524.123	2.678.299
Anak perusahaan	72.299.159	29.347.361
Jumlah taksiran beban pajak kini	108.823.282	32.025.660

Estimated taxable income:
Company

Provision for income tax - current:
Company
Subsidiaries

Total provision for income tax - current

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan
2007 adalah sebagai berikut:

*The calculation of income tax payable (claim) for
the year ended June 30, 2008 and 2007 is as
follows:*

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	36.524.123	2.678.299
Anak perusahaan	72.299.159	29.347.361
Jumlah taksiran beban pajak kini	108.823.282	32.025.660

Estimated taxable income:

Subsidiaries

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	2008	2007
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan:		
PPh 22	575.048	81.383
PPh 25	7.206.847	9.937.821
	<u>7.781.895</u>	<u>10.019.204</u>
Anak perusahaan:		
PPh 22	984.340	484.166
PPh 23	53.523	61.330
PPh 25	41.186.595	14.987.390
	<u>42.224.458</u>	<u>15.532.886</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>50.006.353</u>	<u>25.552.090</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:		
Perusahaan	28.742.228	-
Anak perusahaan	30.074.701	14.034.336
	<u>58.816.929</u>	<u>14.034.336</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	-	7.340.905

Prepayment of income tax:
Company:
Article 22
Article 25

Subsidiaries:
Article 22
Article 23
Article 25

Total prepayment of income tax

Estimated income tax payable
(Article 29) current year:
Company
Subsidiaries

Estimated claim for income
current year:
Company

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

b. Deferred tax

The computation of provision for deferred income
tax is as follows:

	2008	2007
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	256.726	314.804
Biaya umum dikapitalisasi	(2.817.982)	(2.536.194)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(600.570)	(307.074)
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	<u>(3.161.826)</u>	<u>(2.528.464)</u>
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	1.814.332	1.317.875
PT Huma Indah Mekar	388.090	194.116
PT Agro Mitra Madani	(162.377)	(90.279)
PT Agrowiyana	98.811	180.704
PT Bakrie Rekin Bio Energi	(32.479)	-

Estimated deferred income tax on
timing differences using
the maximum tax rate (30%)
Company

Provision for retirement benefit
Capitalization of general charges
Depreciation and amortization of
property, plant and equipment

Deferred income tax -
Company

Deferred income tax -
Subsidiaries:
PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Huma Indah Mekar
PT Agro Mitra Madani
PT Agrowiyana
PT Bakrie Rekin Bio Energi

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2008	2007
PT Sumbertama Nusapertiwi	(4.746.529)	-
PT Bakrie Sentosa Persada	545.929	-
PT Nibung Arthamulia	30.371	11.889
PT Grahadura Leidong Prima	2.286.025	-
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	222.173	1.614.305
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(2.939.653)	(914.159)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva Pajak Tangguhan		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	10.011.143	6.857.921
PT Sumbertama Nusapertiwi	2.188.319	-
PT Huma Indah Mekar	1.747.021	1.470.452
PT Bakrie Rekin Bio Energi	257.395	12.963
PT Bakrie Sentosa Persada	721.185	-
PT Nibung Arthamulia	74.917	10.741
PT Grahadura Leidong Prima	10.394.323	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	25.394.303	8.352.077
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	9.763.466	9.308.090
Beban umum dikapitalisasi	(22.414.980)	(16.353.100)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	2.433.341
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap	(18.668.467)	(17.807.556)
Koreksi penjualan	(475.064)	(475.064)
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(2.266.578)
	(16.556.001)	(11.124.322)
Anak perusahaan:		
PT Huma Indah Mekar	(176.752)	(148.628)
PT Agrowiyana	(3.134.726)	(3.290.485)
PT Agro Mitra Madani	(1.565.513)	(1.316.608)
	(4.876.991)	(4.755.721)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax (Continued)

PT Sumbertama Nusapertiwi	-
PT Bakrie Sentosa Persada	-
PT Nibung Arthamulia	11.889
PT Grahadura Leidong Prima	-
Total deferred income tax - Subsidiaries	1.614.305
Estimated deferred income tax	(914.159)

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	2008	2007
Deferred Tax Asset Subsidiaries:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	6.857.921	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	-
PT Huma Indah Mekar	1.470.452	-
PT Bakrie Rekin Bio Energi	12.963	-
PT Bakrie Sentosa Persada	-	-
PT Nibung Arthamulia	10.741	-
PT Grahadura Leidong Prima	-	-
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements	8.352.077	11.124.322
Deferred Tax Liabilities Company:		
Provision for retirement benefit	9.308.090	9.308.090
Capitalization of general expense	(16.353.100)	(16.353.100)
Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net	14.012.217	14.012.217
Allowance for bad debt expense	2.433.341	2.433.341
Capital lease transaction	24.328	24.328
Net book value of property, plant and equipment	(17.807.556)	(17.807.556)
Sales correction	(475.064)	(475.064)
Deferred foreign exchange difference	(2.266.578)	(2.266.578)
Subsidiaries:		
PT Huma Indah Mekar	(148.628)	(148.628)
PT Agrowiyana	(3.290.485)	(3.290.485)
PT Agro Mitra Madani	(1.316.608)	(1.316.608)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2008
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	(21.432.992)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	3.961.311

39. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax (Continued)

	2007	
	(15.880.043)	Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements
	(7.527.966)	Deferred tax liabilities - net

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen dalam laporannya tanggal 18 Februari 2008 dan PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 18 Februari 2008 dan 13 Maret 2007 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	9,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company's and Subsidiaries' retirement benefit costs as of June 30, 2008 and 2007 were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, whose report dated February 18, 2008 and PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary firm, whose report dated March 13, 2007, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
	9,75%	Discount rate
	8%	Rate of salary increase per year
	Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
	55 years	Normal pension age
	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)	Participants' resignation rate
	10% of CSO 1980	Handicap rate
	2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	750.946
Biaya bunga	859.516
Amortisasi biaya jasa lalu	442.651
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial	(15.043)
Kewajiban yang diamortisasi	3.850
Biaya jasa lalu - vested yang diakui langsung	93.897
Efek kurtailmen	-
Jumlah	2.135.817

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2008
Nilai kini kewajiban	83.464.734
Nilai aktiva program	(41.521.385)
Selisih lebih nilai kini kewajiban	41.943.349
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(795.803)
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(92.763)
Keuntungan aktuarial	2.146.906
Jumlah	43.201.689

Pada tahun 2008 dan 2007, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat Catatan 36).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

	2008	2007	
Program pensiun manfaat pasti:			<i>Defined retirement benefit plan:</i>
Biaya jasa kini	750.946	899.076	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	859.516	678.382	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	442.651	159.748	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial	(15.043)	13.224	<i>Amortization of actuary gain / (loss)</i>
Kewajiban yang diamortisasi	3.850	-	<i>Amortization of liabilities</i>
Biaya jasa lalu - vested yang diakui langsung	93.897	-	<i>Past service cost - vested which direct admitted</i>
Efek kurtailmen	-	249.394	<i>Curtailment effect</i>
Jumlah	2.135.817	1.999.824	Total

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban	83.464.734	86.615.991	<i>Fair value of liabilities</i>
Nilai aktiva program	(41.521.385)	(48.502.692)	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih lebih nilai kini kewajiban	41.943.349	38.113.299	<i>Over fair value of liabilities</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(795.803)	(97.189)	<i>Non vested past service cost</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(92.763)	1.138.324	<i>Unamortized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	2.146.906	1.950.558	<i>Actuary's gain</i>
Jumlah	43.201.689	38.828.344	Total

In 2008 and 2007, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses - Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 36).

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee benefit liabilities as of June 30, 2008 and 2007 are adequate to cover the requirements of Labor Law No.13, 2003.

The Company's and Subsidiaries' employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang
digunakan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007:

Laba	2008	2007	Earning
Laba bersih	326.446.671	75.024.318	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.872	2.331.000.000	Weighted average of shares to computed basic earnings per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	86	32	Basic earnings per share (full amount) *
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.906.072.013	-	Weighted average of shares to computed diluted earnings per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	84	-	Diluted earnings per share (full amount)

41. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per
share as of June 30, 2008 and 2007:

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa,
hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo
akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

The details of related parties, relationship with the
Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
10.	Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>
12.	PT Multirada Multi Maju	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang usaha, pembelian / <i>Trade payable, purchasing</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah
aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah
sebagai berikut:

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The account balances of related parties and the
percentages to total assets/liabilities, revenues and
expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>					<u>Account receivables (see Note 6):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	40.855.482	0,514	1,758	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	(0,514)	(1,033)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah hubungan istimewa - bersih	-	16.855.482	-	-	Total related parties - net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (see Note 7):</u>
Agri Resources BV	12.051.730	-	0,258	-	Agri Resources BV
Koperasi karyawan	14.408.538	12.579.242	0,308	0,541	Employee cooperative
Pinjaman karyawan	5.159.483	5.657.339	0,111	0,243	Staff and employee
Jumlah hubungan istimewa - bersih	31.619.751	18.236.581	0,677	0,784	Total related parties - net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Investment in shares of stocks</u>
Agri Resources BV	244.023.892	90.540.000	5,225	3,895	Agri Resources BV
Agri International Resources Pte., Ltd.	138.375.000	-	2,963	-	Agri International Resources Pte., Ltd.
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,011	0,022	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	39.749	0,004	0,002	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	172.117	0,001	0,007	PT Sarana Jambi Ventura
	383.130.178	91.263.219	8,204	3,926	Bakrie Sentosa Persada
<u>Uang muka Penyertaan Saham</u>					<u>Advance for investment:</u>
(lihat Catatan 12):					(see Note 12):
PT Multipersada Gatramegah	85.000.000	-	1,877	-	PT Multipersada Gatramegah
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	78.000.000	-	3,356	PT Sumbertama Nusa Pertiwi
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,011)	(0,022)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah hubungan istimewa - bersih	467.618.825	168.751.866	10,067	7,260	Total related parties - net
<u>Piutang hubungan istimewa</u>					<u>Due from a related party</u>
(lihat Catatan 13):					(see Note 13):
PT Bakrie Rubber Industry	11.218.557	7.938.364	0,240	0,341	PT Bakrie Rubber Industry
PT Perjapin Prima	2.720.843	-	0,058	-	PT Perjapin Prima
PT Bakrie & Brothers Tbk.	250.000	-	0,006	-	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Communication	250.000	250.000	0,006	0,010	PT Bakrie Communication
Agri Resources BV	3.111	-	0,000	-	Agri Resources BV
	14.442.511	8.188.364	0,310	0,351	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.629)	(0,064)	(0,129)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	11.450.882	5.196.735	0,246	0,222	Total related parties - net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 22):</u>					<u>Trade payables (see Note22):</u>
Koperasi PT Grahadura Leidong Prima	560.083	-	0,027	-	PT Grahadura Leidong Prima cooperative
Kopkar Tunggal	163.959	-	0,008	-	Kopkar Tunggal
Jumlah hutang Istimewa - bersih	724.042	-	0,035	-	Total related Parties - Net
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>					<u>Other payables (see Note 23):</u>
PT Multitrada Multi Maju	1.562.535	-	0,076	-	PT Multitrada Multi Maju
PT Eramitra Agrolestari	-	-	-	-	PT Era Agrolestari
PT Eramitra Agrolestari	10.722.892	-	0,524	-	PT Eramitra Agrolestari
PT Padang Bolak Jaya	5.215.421	-	0,255	-	PT Padang Bolak Jaya
PT Trimitra Sumberperkasa	4.780.949	-	0,234	-	PT Trimitra Sumberperkasa
Dana Pensiun Bakrie	2.669.400	1.693.041	0,131	0,103	Dana Pensiun Bakrie
PT Jambi Agrowijaya	1.912.958	-	0,094	-	PT Jambi Agrowijaya
Koperasi Karyawan	-	1.235.947	-	0,075	Employees of Cooperative
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	0,012	0,015	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah hubungan istimewa - bersih	27.106.748	3.171.581	1,326	0,193	Total related parties - net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

43. PENGGANTIAN BIAYA

43. REIMBURSEMENT EXPENSE

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan menyetujui rencana Perusahaan melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% maksimum senilai AS\$ 41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc sejumlah 34 saham dan Jeffries Singapore sejumlah 5 saham.
- b. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan dan PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP.

Dalam Perjanjian tersebut berkewajiban untuk membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 30, 2008 which was notarized by Notarial Deed No. 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to change the use of the funds of Limited Public Offering II and approved the Company planning to purchased shared in Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) of 317 shares or 34,68% with maximum price of US\$ 41.22 million which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd amounting to 278 shares, Lim Asia Arbitrage Fund Inc amounting to 34 shares and Jeffries Singapore amounting to 5 shares.
- b. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) ammend on Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP signed held "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

whereby the Company obliged to purchase CPO form GLP amounting 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007. The Company will pay in advance amouting to US\$ 1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production are adequate and shipped to the Company..

- c. On April 18, 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, repectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was establish based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GLP adalah Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kuala Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima fee sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

e. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

f. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. On September 18, 2006, the Company entered into a Management and Technical Service Agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GLP is a company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kuala Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GLP. The Company will provide management and technical services to GLP for a period of 5 (five) years receive a fee of 1.5% from the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.

The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.

e. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.

f. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut
BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit
KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong
biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan
35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian
kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan
PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal
2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada
tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan
adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian
kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek
dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- g. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana
(Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan
PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa
dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan
1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit
(proyek kebun plasma) di atas lahan milik para
anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman
jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum
sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-
masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur
yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang
bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin
fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 30 Juni 2008 dana yang telah
dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar,
sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar
Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing
untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota
Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai
penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban
untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu
kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus
mengambil alih kebun plasma, dalam rangka
penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, luas lahan
yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek
dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang
proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri)
dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan
3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

In relation to the agreement BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of oil palm plantations of
KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya*
- *Deduct revenue of FFB (before deductions of
production cost) for 30% for KUD SA I and
Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.*

*This agreement is an addendum for the cooperative
agreement between KUP Parit and KUD SA I and
PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994
and KUD SA I and BNN on February 22, 1995.
Regarding to the above cooperation agreement,
therefore previous agreement is no longer valid.*

*Administration and financial statement reporting of
these projects are maintained separately by BPP.*

- g. *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro)
entered into an agreement with PT Bank Muamalat
Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD
Sukamakmur, to develop 1,710.17 and
3,205.14 hectares, respectively, of oil palm
plantations (Plasma Estate Projects) at the areas
owned by the members of the cooperatives. The
cooperatives obtained long-term loans from BMI
amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion
for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur,
respectively, the proceeds of which were forwarded
to Agro as the developer of the projects and also as
the guarantor.*

*Up to June 30, 2008, the loans facility which had
been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99
billion. Meanwhile up to June 30, 2008, total
advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion
for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for
KUD Swakarsa.*

*In the loans agreement between Agro, cooperatives
and BMI, Agro acts as the guarantor of
cooperatives' loans and should buy back the
plasma estate, when condition according to BMI
suggests that Agro has to take over the plasma
estate as a settlement of the loan.*

*As of June 30, 2008, approximately
8,252.87 hectares were planted.*

*Administration and financial statement reporting of
these projects are maintained separately by Agro.*

- h. *Agro was appointed as the developer of the
projects with regard to the agreement between
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank
Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project
(Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of
3,600 hectares of oil palm plantations at an area
close to Agro.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- i. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).
- j. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- k. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US\$ 100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of June 30, 2008, approximately 2,663.32 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- i. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).
- j. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP, a Subsidiary, entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Cooperatives obliged to install by monthly deduction of 30% from its yield up to the loan settled.
- k. On June 26, 2007, the Company entered into an Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US\$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US\$ 30,35 per saham.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

In addition, the Company will entitle to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US\$ 30.35 per share.

45. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2008				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	397.614.509	1.390.377.660	(207.590.764)	1.580.401.405	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	238.718.103	976.097.997	(200.197.776)	1.014.618.324	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	238.718.103	976.097.997	(200.197.776)	1.014.618.324	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	158.896.406	414.279.663	(7.392.988)	565.783.081	Segmen Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				149.132.567	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				416.650.514	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(92.219.598)		Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				22.578.255	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				91.223.757	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				438.232.928	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(111.762.935)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				326.446.668	NET INCOME

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2008				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	314.179.286	876.570.204	-	1.190.749.490	Plantations
Mesin dan peralatan	9.998.107	170.436.738	-	180.434.845	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	272.374.078	2.553.266.680	(2.443.131.934)	382.508.824	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.916.690.742	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	596.551.471	3.600.273.622	(2.443.131.934)	4.670.383.901	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	155.393.820	813.689.434	(10.271.637)	958.811.617	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.624.886.495	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	155.393.820	813.689.434	(10.271.637)	4.670.383.901	Total Liabilities and Equity

45. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operational Segment (Continued)

	2007				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	262.460.522	485.425.657	(109.857.530)	638.028.649	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	153.869.045	361.138.729	(109.857.530)	405.150.244	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	153.869.045	361.138.729	(109.857.530)	405.150.244	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	108.591.477	124.286.928	-	232.878.405	Segment result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				69.727.458	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				163.150.947	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(72.989.471)		Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				2.999.895	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				14.730.265	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				107.891.636	INCOME BEFORE TAX
			(32.939.819)		TAX EXPENSE
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN				72.497	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				75.024.314	NET INCOME

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2007					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	275.860.657	246.033.147	-	521.893.804	Plantations
Mesin dan peralatan	11.197.505	91.001.004	-	102.198.509	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	213.264.612	580.120.770	(624.633.518)	168.751.864	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.531.437.486	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	500.322.774	917.154.921	(624.633.518)	2.324.281.663	Total Assets
Kewajiban segmen	122.612.387	325.076.604	(10.271.637)	437.417.354	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.204.346.609	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	682.517.699	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	122.612.387	325.076.604	(10.271.637)	2.324.281.662	Total Liabilities and Equity

45. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operational Segment (Continued)

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran
adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Domestik			Domestics
Sumatera Utara	780.889.376	171.892.946	North Sumatra
Sumatera Selatan	85.831.047	21.417.609	South Sumatra
Sumatera Barat	80.209.253	34.021.973	West Sumatra
Jambi	10.791.940	81.740.906	Jambi
Jabotabek	62.527.721	41.825.778	Jabotabek
Jawa Barat	37.211.226	3.663.928	West Java
Lampung	1.343.430	-	Lampung
Riau	2.461.320	264.091	Riau
	1.061.265.313	354.827.231	
Ekspor			Export
Asia	507.797.658	264.300.014	Asia
Amerika	1.919.174	10.019.714	United States of America
Eropa	9.419.259	8.881.691	Europe
	519.136.091	283.201.419	
Jumlah	1.580.401.404	638.028.650	Total

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market
geographical location are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

	2008		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:			Assets:
Lancar:			Current:
Kas dan setara kas	US\$ 13.258.807	122.312.495	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	US\$ 8.577.502	79.127.459	<i>Trade receivable</i>
Uang muka ke pemasok	US\$ 66.578	614.179	<i>Advance to supplier</i>
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US\$ 21.902.887	202.054.133	<i>Monetary assets in foreign currency</i>
Kewajiban:			Liabilities:
Jangka pendek:			Short-term:
Hutang usaha	(US\$ 1.446.435)	(13.343.362)	<i>Trade payable</i>
	(EUR 153)	(2.227)	
Hutang bank jangka pendek	(US\$ 15.000.000)	(138.375.000)	<i>Short-term bank loan</i>
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 168.406)	(1.553.548)	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka dari pelanggan	(US\$ 2.916.408)	(26.903.865)	<i>Advance from customer</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 19.531.249)	(180.175.775)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
	(EUR 153)	(2.227)	
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(21.876.131)	Monetary liabilities in foreign currency - net
	2007		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:			Assets:
Lancar:			Current:
Kas dan setara kas	US\$ 1.522.569	13.785.337	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	US\$ 13.703.323	124.069.890	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	US\$ 22.890.462	207.250.241	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US\$ 38.116.354	345.105.468	<i>Monetary assets in foreign currency</i>
Kewajiban:			Liabilities:
Jangka pendek:			Short-term:
Hutang usaha	(US\$ 2.547.608)	(23.066.046)	<i>Trade payable</i>
Hutang lain-lain	(US\$ -)	(-)	<i>Other payable</i>
Uang muka dari pelanggan	(US\$ 324.179)	(2.935.117)	<i>Advance from customer</i>
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 3.114.262)	(28.196.533)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang usaha pihak hubungan istimewa	(US\$ 160.101.135)	(1.449.555.679)	<i>Due to affiliates</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 166.087.184)	(1.503.753.375)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.158.647.907)	Monetary liabilities in foreign currency - net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**47. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

48. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007

(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

**47. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

48. CONTINGENCIES

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.

Furthermore the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,786 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arised by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

48. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 19 Juli 2008, Perusahaan melakukan "Swap Transaction" dengan Merrill Lynch International Bank Ltd., London Branch (MILB). Kontrak tersebut berlaku selama 90 hari dengan nilai nosional 1 sebesar US\$ 750.000 dan nilai nosional 2 sebesar Rp 1.500.000. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman ABSIRFIX01 pada pukul lebih kurang 11:00 a.m dan satu hari kerja Singapura dan Jakarta sebelum pada setiap tanggal penyelesaian. Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, Calculating Agent yang akan menentukan kurs spot tersebut. Calculating Agent dari kontrak tersebut adalah MILB.
- b. Pada tanggal 29 Juli 2008, PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan, melakukan perpanjangan hutang bank jangka pendek sebesar US\$ 15.000.000 dengan RZB Austria cabang Singapura yang diperpanjang selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2009.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)

48. CONTINGENCIES (Continued)

The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Base on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated on February 14, 2007, AM and others defendant win on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decided, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Base on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT /2008/PT. DKI dated on February 26, 2008 the Supreme Court decide.

49. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On July 19, 2008, the Company entered into "Swap Transaction" with Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapura (MILB) which is valid for 90 days with notional amount 1 amonted US\$ 750,000 and notional amount 2 amounted US\$ 1,500,000. The exchange applicable on every settlement date is Reuters page ABSIRFIX01 at approximately 11:00 a.m Singapore and Jakarta business day prior to each settlement date. On condition where it is impossible to obtain Spot Rate, the Calculating Agent, which is MILB, will determine the spot rate to be applied.*
- b. *On July 29, 2008, PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, roll over short term bank loan amounted to US\$ 15.000.000 with RZB Austria, Singapore Branch which extended for 1 year and due date on August 12, 2009.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU**

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

*For the Six Months Period Ended
June 30, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah Except Otherwise
stated)*

**50. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possible effect to Company financial statements, as follows:

- *PSAK 50 (Revised 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).*
- *PSAK 55 (Revised 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*

The Company is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.